

**PENDEKATAN *ACCELERATED LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN
QIRO'AH DI MTs UMMUL QURO SLEMAN
(Sebuah Penelitian Tindakan Kelas)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

DUL JAMIN
NIM. 02421347

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2007

**PENDEKATAN *ACCELERATED LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN
QIRO'AH DI MTs UMMUL QURO SLEMAN
(Sebuah Penelitian Tindakan Kelas)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

DUL JAMIN
NIM. 02421347

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2007**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dul Jamin

NIM : 02421347

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul :

“Pendekatan Accelerated Learning dalam Pembelajaran Qiro’ah di MTs Ummul Quro Sleman (Sebuah Penelitian Tindakan Kelas) “

adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain

Yogyakarta, ..2 Agustus 2007



Yang menyatakan

Dul Jamin

Dul Jamin

NIM: 02421347

Dr.H. Nizar Ali, MA.
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Saudara Dul Jamin

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara,

Nama : Dul Jamin

NIM : 02421347

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Judul : *PENDEKATAN ACCELERATED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN QIRO'AH DI MTs UMMUL QURO SLEMAN (Sebuah Penelitian Tindakan Kelas)*

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 Agustus 2007

Pembimbing,



Dr.H.Nizar Ali,MA.

NIP. 150252600

Drs. H.A. Rodli, M.Pd
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Saudara Dul Jamin
Lamp : 7 Eksemplar

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Dul Jamin
NIM : 0242 1347
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : *PENDEKATAN ACCELERATED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN QIRO'AH DI MTs. UMMUL QURO SLEMAN (Sebuah Penelitian Tindakan Kelas)*

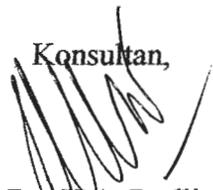
telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 September 2007

Konsultan,


Drs. H.A. Rodli, M.Pd
NIP: 150235954

Motto

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

*"Bacalah dengan menyebut nama
Tuhanmu"¹*

¹ Depag RI, Al-Quran dan Terjemah, Q.S. Al-'alaq. 1 (Semarang: PT.Karya Toha Putra, 1995)
hlm.1079

Halaman Persembahan

*Skripsi ini ku persembahkan kepada :
Almamater Tercinta
Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*



**FAKULTAS TARBIYAH
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Laksda Adisucipto, Telp: (0274) 513056, Fax. (0274) 519734 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : UIN.02/DT/PP.01.01/51/07

Skripsi dengan judul:

PENDEKATAN ACCELERATED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN QIRO'AH

DI MTs. UMMUL QURO SLEMAN

(Sebuah Penelitian Tindakan Kelas)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh;

DUL JAMIN

NIM: 02421347

Telah dimunaqosyahkan pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 19 September 2007

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang,

Dr. H. A. Janan Asifuddin, M.A
NIP. 150217815

Sekretaris Sidang,

Abdul Munip, M.Ag
NIP: 150282519

Pembimbing Skripsi,

Dr. H. Nizar Ali, M.A
NIP: 150252600

Penguji I

Drs. A. Rodli, M.Pd.
NIP: 150235954

Penguji II

H. Tulus Musthofa, Lc.M.A
NIP: 150275382

Yogyakarta, 25 September 2007

UIN SUNAN KALIJAGA FAKULTAS TARBIYAH

DEKAN



Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag
NIP: 150240526

ABSTRAKS

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan pendekatan konsep *Accelerated Learning* Dalam Pembelajaran Qiro'ah di MTs Ummul Quro Sleman. Penelitian ini berupa *penelitian tindakan kelas* yang penekannya pada peningkatan atau perubahan proses pembelajaran yang lebih baik dari sebelumnya, dengan adanya perubahan proses pembelajaran yang baik, hasil belajarnya pun diharapkan lebih baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep pendekatan *Accelerated learning* dengan gaya belajar SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) dalam pembelajaran qiro'ah adalah: belajar membaca dengan *somatis* atau melibatkan anggota tubuh, belajar membaca dengan *auditori* atau melibatkan suara, belajar membaca dengan *visual* atau melibatkan mata, belajar membaca dengan *intelektual* atau melibatkan pikiran. Siswa kelas VIII MTs Ummul Quro Sleman mampu melaksanakan pembelajaran bahasa Arab materi qiro'ah dan hiwar dengan pendekatan *Accelerated learning*. Banyaknya siklus ketercapaian pembelajaran dengan pendekatan *accelerated learning* adalah 2 siklus dan pada masing-masing siklus mengalami tingkat pemahaman sebanyak 15 % dan tingkat kemauan (minat siswa) sebesar 1,8 %. Pada masing-masing siklus ada dua pertemuan dan tiap pertemuan ada empat tahap pembelajaran, yaitu: tahap persiapan (tahap penggugahan motivasi siswa), tahap penyampaian materi, tahap pelatihan (simulasi siswa dengan materi yang baru dipelajari) dan tahap penampilan hasil (tahap evaluasi kegiatan siswa).

مجرد البحث

كل تعليم اللغة تهدف لترفع مهارة اللغة. اما من مهارة اللغة مهارة الاستماع ومهارة الكلام ومهارة القراءة ومهارة الكتابة. ومهارة القراءة المهارة المرام فى تعليم اللغة العربية .

المشكلة فى مدرسة "أم القرى سلمان " ليس التلاميذ الرغبة فى تعليم اللغة العربية. وكذلك يدل ان تعليم اللغة العربية فى مدرسة " أم القرى " ليس بتعليم اللغة العربية الجذابة حتى يبلغ التلاميذ الانجاز الواطئ.

وهذا البحث تهدف ليعرف مقترح مدخل *Accelerated Learning* فى تعليم القراءة و ليصور التعليم بمدخل *Accelerated Learning* فى مدرسة " أم القرى " .

أما فى تحليل البيانات استعمل الكاتب ملاحظة ووثيقة واختبارا. والنتائج من هذا البحث (١) مقترح مدخل *Accelerated Learning* بطريقة *SAVI* وهى تعليم القراءة بحركة الجسم او بالصوت او با لمشاهدة او با لافكار. يمكن ان يتعلم التلاميذ القراءة والحوار بمدخل *Accelerated Learning*. وهذا التعليم لنقسم الى اربعة اقسام. الأول الاستعداد التعليم والثاني توصيل الدرس والثالث تدريبات الدرس والرابع تقويم الدرس.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا و الدين. اشهد ان لا اله الا الله و اشهد ان محمدا رسول الله. اللهم صل على محمد و آله وصحبه اجمعين. اما بعد.

Alhamdulillah, segala puji dan syukur yang tak terhingga penyusun haturkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia, hidayah serta pertolongan-Nya. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada panutan hidup kita Muhammad SAW. Yang telah menunjukkan jalan kebenaran kepada umat manusia, beserta keluarganya, para sahabat dan pengikutnya.

Penyusunan skripsi ini merupakan suatu penerapan sebuah pendekatan Accelerated Learning dalam pembelajaran Qiro'ah di MTs Ummul Quro Sleman pada kelas VIII sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Arab. Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud secara baik tanpa adanya bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penyusun mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Sutrisno, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. A. Janan Asyifuddin, M.A., selaku Ketua dan Bapak Abdul Munip, M.Ag., Sekretaris jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Ahzab Muttaqin, M.Ag., selaku Penasehat Akademik selama menempuh Strata Satu (S-1) semoga beliau cepat diberi kesehatan oleh Allah SWT dan bisa kembali mengajar seperti dulu.

4. Bapak Dr. H. Nizar Ali, M.Ag., selaku Pembimbing Skripsi, atas segala saran, motivasi serta kesabaran yang diberikan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Drs. H. A. rodli, M.Pd., selaku konsultan skripsi, atas masukan untuk revisi demi penyempurnaan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta para karyawan Fakultas Tarbiyah atas bantuan yang telah diberikan. Khususnya Ibu Siti Wasilah, Ibu Yuni dan lain-lain.
7. Ibu Dra. Titik Sumarmah selaku kepala sekolah, dan Bapak Muh.Zakariya selaku guru bahasa Arab MTs. Ummul Quro Sleman, yang telah membantu dan dan meluangkan waktunya demi skripsi ini. Serta sisiwa-siswi kelas VIII, yang telah membantu penulis selama penelitian berlangsung.
8. Kakaku tercinta, Zainudin, Rukoyah, Wicah, Carwi terutama Jatum, Rojikin, Mustaqim yang senantiasa membimbing dalam perjalanan dalam hidupku selama menimba Ilmu di jogjakarta.
9. Almarhum Bapak Tauhid, dan Albani Yusuf yang tersayang, semoga Allah SWT. mengampuni dosa dan kesalahan dan mendapat ketenangan didalam kubur, terimakasih atas didikan dan kasih sayang yang telah diberikan kepada saya. Ibu Karti, Ibu Maslachah atas Do'a dan kasih sayangnya, Istriku Azizah Nishfa Lailiyah tercinta, yang sabar dalam melayaniku. Adik-adaikku dan keponakan ku semuanya kalian adalah anugrah yang tak ternilai harganya.
10. Keluarga besar Yayasan darul Yatama, yang telah memberikan bantuan selama menimba ilmu di Yogyakarta.
11. Sahabat sekaligus saudaraku Hamid Arfan, S.Pd.I, Uus Nendar, S.Pd.I, Tri Fitriantoro, S.Pd.I, Ikowiyah dan teman-teman semuanya, atas dukungannya.
12. Semua pihak yang tidak bisa disebut satu persatu, yang telah banyak memberikan inopirsi baik langsung maupun tidak langsung.

Dengan segala kerendahan hati, besar harapan penulis agar hasil karya yang sangat sederhana ini dapat bermanfaat. Segala kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini adalah sebuah koreksi bagi penulis-penulis selanjutnya. kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan sehingga terselesaikannya skripsi ini, penulis ucapkan *Jazakumullah*.

Yogyakarta, 1 Agustus 2007

Penyusun,



Dul Jamin

Nim 02421347

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Kajian Pustaka.....	5
F. Kerangka Teori	7
G. Metode Penelitian	22
H. Sistematika Pembahasan	29
BAB II: GAMBARAN UMUM MTs UMMUL QURO SLEMAN	
A. Letak Geografis	30
B. Sejarah dan Latar Belakang Berdirinya Sekolah.....	30
C. Tujuan, Visi dan Misi Sekolah	33
D. Struktur Organisasi	34
E. Keadaan Guru dan Karyawan	36
F. Keadaan Siswa	38

G. Kondisi Sarana dan Prasarana	39
 BAB III :KONSEP ACCELERATED LEARNING	
A. Pengertian Accelerated Learning	41
B. Filosofi Accelerated Learning.....	42
C. Tujuan Accelerated Learning.....	42
D. Prinsip Pokok Accelerated Learning.....	43
E. Otak dan Pembelajaran	45
F. Otak dan Belajar.....	46
G. Implikasi penelitian Otak Pada Pembelajaran.....	47
H. Pendekatan SAVI dalam Belajar.....	48
I. Pendekatan Accelerated Learning dalam Pembelajaran Qiro'ah	53
J. Empat Tahap Siklus Pembelajaran	55
 BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	62
B. Pembahasan.....	67
 BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	89
B. Saran-saran.....	90
C. Kata Penutup.....	92
 DAFTAR PUSTAKA	 93
LAMPIRAN-LAMPIRAN	95

BAB I

Pendahuluan

A. Latar belakang masalah

Sebagai alat komunikasi bahasa adalah alat untuk menyampaikan pikiran dan perasaan, yang dapat dinyatakan dengan tanda berupa bunyi atau tulisan. Komunikasi dengan menggunakan ujaran berarti kemampuan memahami dan memberi tanggapan terhadap apa yang diungkapkan orang lain¹. Sedangkan komunikasi yang dilakukan dengan tulisan berarti kemampuan menyatakan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan dan kemampuan memahami apa yang dibaca².

Pada dasarnya setiap pengajaran bahasa (bahasa Arab) bertujuan agar para pembelajar atau para siswa mempunyai keterampilan berbahasa. Terampil berbahasa mencakup empat segi yaitu terampil menyimak, terampil berbicara, terampil membaca dan terampil menulis.³ Salah satu keterampilan berbahasa Arab yang harus dicapai adalah keterampilan membaca. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, membaca memiliki urgensi tersendiri yakni (1) membaca merupakan kunci untuk membuka khazanah pengetahuan dan kebudayaan Islam, (2) *Long Life Education* tidak akan terwujud kalau yang melakukannya tidak dapat membaca, dan (3) memahami khazanah intelektual klasik dan modern. Masyarakat manusia kontemporer dikelilingi dengan segala kegiatan yang menuntut keseriusan dalam membaca, susah dibayangkan jika mereka tidak terampil membaca.⁴

¹ A. Arkom Malibary L.A.S dkk (1976), *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada PTAI*, (Jakarta: Depag), hlm. 85.

² *Ibid*, hlm. 86

³ Henry Guntur Tarigan, *Metodelogi Pengajaran Bahasa 2* (Bandung: Angkasa, 1991), hlm 41.

⁴ Radliyah Zainuddin, dkk, *Metodelogi & Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group, 2005), hlm. 71

Metode membaca yakni, metode yang memberi perhatian kepada kemahiran membaca. Sebagaimana metode sebelumnya metode ini pun lahir karena ketidakpuasannya atas metode langsung, yang dipandang kurang memberi porsi memadai pada keterampilan membaca. Metode ini berangkat dari asumsi bahwa penguasaan semua keterampilan berbahasa adalah sesuatu yang mustahil dan agar lebih realistis dengan tujuan pembelajaran bahasa asing, keterampilan membaca hendaknya didahulukan, dengan tidak mengenyampingkan porsi pembelajaran menulis dan berbicara. Oleh karena stressing metode ini adalah kemahiran membaca, maka karakteristiknya pun tidak jauh berbeda dengan pengajaran membaca pada bahasa ibu, yakni (1) Kegiatan pembelajaran berbasis pada pemahaman isi bacaan dengan didahului oleh pengenalan makna kosakata, kemudian membahas isinya secara bersamaan dengan bantuan guru. (2) Tata bahasa tidak dibahas secara panjang lebar, namun dipilah yang sesuai dengan fungsi maknanya semata. (3) kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan hadirnya tugas-tugas yang dijawab oleh murid untuk mengokohkan pemahaman murid akan bahasa bacaan yang dimaksud.

Metode ini sangat berguna dalam rangka menjawab tuntutan kemajuan manusia kontemporer yang senantiasa dijejali dengan ribuan bacaan tiap harinya. Dengan metode membaca, terbukalah pintu komunikasi dalam menggali ilmu pengetahuan. Karena bila seseorang tidak memiliki keterampilan membaca cepat, ia akan tertinggal dengan kereta modernitas. Membaca adalah kebutuhan praktis yang senyatanya diperlukan dalam memenuhi kebutuhan zaman. Namun demikian, karena metode ini sangat memprioritaskan pada kemampuan membaca, maka tentu saja pelajar akan menjadi lemah pada kemampuan yang lain; menyimak dan berbicara.⁵

⁵ *Ibid.*, hlm. 40

Madrasah Tsanawiyah Ummul Quro Sleman merupakan Lembaga Pendidikan Formal di bawah naungan Departemen Agama yang menjadikan bahasa Arab sebagai salah satu bidang studi yang harus dipelajari siswa agar bisa mengerti, memahami, dan menguasai bahasa Arab yang nantinya menjadi sarana atau alat yang berguna bagi kelanjutan studinya.

Pengetahuan tentang bahasa Arab siswa kelas VIII sudah ada sejak mereka di sekolah dasar, mereka telah mempunyai bekal tentang bahasa Arab meskipun sedikit. Ini dapat dilihat di mana siswa kelas VIII sudah mulai mengenal lafadz-lafadz bahasa Arab sejak kecil seperti lafadz Allahu Akbar, Alhamdulillah, Bismillah, serta bacaan-bacaan Al-Qur'an dan do'a-do'a dalam sholat.

Dengan pengetahuan tentang bahasa Arab inilah yang kemudian oleh guru pengampu pelajaran bahasa Arab dibangun sedikit demi sedikit secara bertahap. Mulai dari keterampilan mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Untuk siswa kelas VIII lebih ditekankan pada keterampilan membaca dan menulis, namun tidak melalaikan keterampilan yang lain karena keempat keterampilan tersebut saling berkaitan.

Meskipun demikian kondisi umum siswa MTs Ummul Quro Sleman menunjukkan mereka kurang berminat terhadap mata pelajaran bahasa Arab, kondisi demikian jelas menunjukkan kurang sehatnya proses belajar mengajar bahasa Arab sehingga hasil yang dicapai siswa masih memprihatinkan terutama dalam membaca teks bahasa Arab. Hal ini disebabkan adanya gejala kecenderungan melemahnya siswa dalam belajar bahasa Arab antara lain :

1. Kurangnya dukungan orang tua. Hal ini tampak dari sikap siswa yang cenderung acuh terhadap hasil belajar mereka yang rendah.

2. Lingkungan belajar bahasa Arab yang kurang mendukung, sehingga siswa tidak pernah mengulang pelajaran bahasa Arab di luar jam sekolah.
3. Menganggap bahasa arab sulit dipelajari. Hal ini tampak saat siswa mengungkapkan bahwa tulisan bahasa arab sangat sulit ditiru dan siswa tidak bisa membaca teks bahasa arab yang tidak ada harakatnya.
4. Kurang kreatifnya guru dalam menyampaikan pelajaran bahasa Arab sehingga dalam mengajar guru cenderung monoton.⁶

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa masalah utama di MTs Ummul Quro Sleman adalah adanya kenyataan bahwa masih banyak siswa yang belum bisa membaca teks bahasa arab dengan baik, maka dalam kesempatan ini peneliti tertarik ingin mencoba menerapkan sebuah pendekatan dalam pembelajaran, yang dikatakan masih aktual dalam pembelajaran aktif, kreatif dan inovatif yaitu, *Accelerated learning*

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Dalam penelitian skripsi ini akan difokuskan pada Pendekatan *Accelerated Learning* dalam pembelajarannya menggunakan Pendekatan **SAVI** yang terdiri dari **Somatis, Auditori, Visual dan Intelektual** pada siswa kelas VIII MTs Ummul Quro Sleman.

Dari pembatasan masalah tersebut, selanjutnya dijabarkan menjadi beberapa rumusan masalah yang diungkapkan dalam bentuk pertanyaan penelitian yaitu:

1. Bagaimana Konsep Pendekatan Accelerated Learning dalam pembelajaran qiro'ah?
2. Bagaimana Penerapan Pendekatan *Accelerated learning* Dalam Pembelajaran Qiroah Pada Siswa Kelas VIII di MTs Ummul Quro Sleman ?”

⁶ Muhammad Zakaria, Guru bahasa Arab MTs Ummul Quro Sleman, Wawancara Pribadi, Sleman, 23 Pebruari 2007.

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitiannya adalah

1. Ingin Mengetahui bagaimana konsep Pendekatan *Accelerated Learning* dalam pembelajaran Qiro'ah ?
2. Ingin mengetahui bagaimana penerapan Pendekatan *Accelerated Learning* dalam pembelajaran Qiroah pada siswa kelas VIII di MTs Ummul Quro Sleman ?

D. Kegunaan Penelitian

1). untuk siswa

- a. Meningkatkan kemampuan Qiroah dalam pembelajaran bahasa Arab bagi siswa kelas VIII MTs Ummul Quro Sleman .
- b. Meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Ummmul Quro Sleman

2). Untuk Guru

- a. Dapat menggunakan pendekatan *Accelerated Learning* dalam pembelajaran disekolah
- b. Memiliki kreatifitas dalam pengembangan model pembelajaran bahasa Arab
- c. Sebagai wacana memberikan dorongan kepada guru bidang studi agar dapat mencoba menerapkan Pendekatan *Accelerated Learning* dalam pengajaran bahasa Arab,

3). Untuk Sekolah

- a. Sebagai bahan informasi perkembangan siswa dalam belajar bahasa Arab.

E. Telaah Pustaka

Pembahasan khusus mengenai Pendekatan *Accelerated Learning* dalam pendidikan bahasa Arab sejauh ini belum ada yang meneliti. Namun demikian, di lingkungan UIN sunan kalijaga Yogyakarta terdapat beberapa skripsi yang berkaitan dengan tema tersebut, antara lain :

F. Kerangka atau Landasan Teori

1. Pembelajaran Bahasa arab

Pembelajaran bahasa menurut Krashen adalah pemerolehan bahasa yang dilakukan secara sadar, seperti halnya yang dilakukan oleh orang dewasa yang mempelajari bahasa kedua pada latar formal.

Semua aktivitas yang dilakukan pastilah mempunyai tujuan. Pembelajaran bahasa Arab merupakan suatu aktivitas yang dilakukan untuk menguasai bahasa tersebut, baik secara aktif maupun pasif. Namun tujuan pembelajaran bahasa secara terperinci adalah tujuan praktis, estetis, fisiologis dan linguistik.

Tujuan secara praktis yaitu: seseorang mempelajari bahasa (belajar berbahasa) karena ingin dapat berkomunikasi dengan pemilik bahasa. Tujuan secara estetis adalah agar seseorang meningkatkan kemahiran dan penguasaannya dalam bidang keindahan bahasa. Tujuan secara fisiologis adalah agar dapat mengungkapkan nilai-nilai kebudayaan yang terkandung dalam bahasa tersebut. Tujuan secara linguistik yaitu seseorang mempelajari bahasa dengan bahasa itu sendiri sebagai objeknya. Tujuan utamanya adalah berusaha mengetahui kaidah-kaidah kebahasaan yang terdapat pada bahasa itu.

Pembelajaran bahasa arab di madrasah memiliki tujuan agar peserta didik berkembang dalam hal :

1. keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis secara baik dan benar.
2. pengetahuan mengenai ragam bahasa dan konteksnya sehingga para peserta didik dapat menafsirkan isi berbagai bentuk teks lisan maupun tulisan dan meresponnya dalam bentuk kegiatan yang beragam dan interaktif.

3. pengetahuan mengenai pola-pola kalimat yang dapat digunakan untuk menyusun teks sederhana dan mampu menerapkannya dalam bentuk wacana lisan dan tulisan.
4. pengetahuan sejumlah teks yang beraneka ragam dan mampu menghubungkannya dengan aspek social dan personal.
5. kemampuan berbicara secara efektif dalam berbagai konteks.
6. kemampuan menafsirkan isi berbagai bentuk teks tulisan dan merespon dalam bentuk kegiatan yang beragam,interaktif dan menyenangkan.
7. kemampuan membaca buku bacaan fiksi dan non fiksi sederhana serta menceritakan kembali intisarynya.
8. kemampuan menulis kreatif berbagai bentuk teks sederhana untuk menyampaikan informasi, mengungkapkan pikiran dan perasaan.
9. kemampuan menghayati dan menghargai karya orang lain.
10. kemampuan untuk berdiskusi dan menganalisis teks sederhana⁷

Dari tujuan pembelajaran bahasa arab tersebut, bisa dilihat bahwa, penguasaan terhadap keempat keterampilan bahasa tersebut menjadi tujuan dari pembelajaran bahasa arab. Tidak terkecuali keterampilan dalam membaca.

2. Tinjauan Tentang Keterampilan Membaca (Qiroah)

Menurut Henry Guntur Tarigan, membaca adalah suatu proses yang dilakukan oleh pembaca untuk mendapatkan pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis.⁸ Dengan demikian membaca (*qiro'ah*) merupakan kegiatan yang meliputi pola berfikir, menilai, menganalisis dan

⁷ Dept. Agama, *KBK Kegiatan Pembelajaran Bahasa Arab MTs*, (Jakarta: Depag,2003), hlm.2

⁸ Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 1979), hlm. 7.

memecahkan masalah. Sehingga tercapai tujuan dari membaca itu sendiri yaitu memperoleh informasi, mencakup isi, dan memahami makna bacaan.⁹

Dalam kegiatan membaca melibatkan banyak aspek yaitu: *to think* (berpikir), *to feel* (merasakan), dan juga *to act* (bertindak melaksanakan hal-hal yang baik dan bermanfaat sebagaimana yang dianjurkan oleh sebuah buku).¹⁰

Proses kegiatan membaca tidak terlepas dari kegiatan lainnya seperti menulis, mendengar dan berbicara, semisal ketika membaca buku dan menemukan materi penting dari buku tersebut dan untuk mengakses kembali hal-hal penting yang dibaca maka selalu menyiapkan wadah untuk mencatat apapun yang layak direkam.

Dengan memadukan kegiatan menulis dan membaca dapat membangun (mengonstruksi) ilmu yang diperoleh dari buku yang dapat mendorong kita untuk terus lebih banyak membaca, karena bahan-bahan dalam bentuk tertulis merupakan hasil bacaan yang kemudian akan dibaca kembali sebagai pendorong dalam memperbaiki gagasan lama melalui proses konstruksi akan membentuk gagasan (pengetahuan) baru.

Dalam kemahiran membaca mengandung dua aspek atau pengertian. Pertama, mengubah lambang tulis menjadi bunyi. Kedua, menangkap arti dari seluruh situasi yang dilambangkan dengan lambang-lambang tulis bunyi tersebut. Inti dari kemahiran membaca terletak pada aspek yang kedua. Ini tidak berarti bahwa kemahiran dalam aspek pertama tidak penting, sebab kemahiran dalam aspek yang pertama mendasari kemahiran yang kedua.¹¹

⁹ Radliyah Zaenuddin, dkk, *Metodelogi*, hlm. 71

¹⁰ Hernowo, *Quantum Reading* (Bandung: MJC, 2003), hlm. 53.

¹¹ Ahmad Fuad Affendy, *Metodelogi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2005), hlm. 127.

Untuk melatih dua aspek kemahiran tersebut, kegiatan membaca dilihat dari segi penyampaianya terbagi menjadi dua, yaitu:

a. Membaca Nyaring/Keras (*Oral Reading*)

Yaitu suatu aktivitas atau kegiatan yang merupakan alat bagi guru dan murid untuk menangkap serta memahami informasi, pikiran, dan perasaan seorang pengarang dengan menekankan pada aktivitas anggota bicara seperti lisan, bibir, dan tenggorokan untuk mengeluarkan bunyi (suara).¹² Dalam kegiatan membaca nyaring ini, ditekankan pada kemampuan membaca dengan.¹³

1. Menjaga ketepatan bunyi bahasa Arab, baik dari segi makhraj maupun sifat-sifat bunyi yang lain
2. Irama yang tepat dan ekspresi yang menggambarkan perasaan penulis
3. Lancar, tidak tersendat-sendat dan terulang-ulang
4. Memperhatikan tanda baca atau tanda grafis (pungtuasi)

b. Membaca Dalam Hati (*Silent Reading*)

Yaitu membaca dengan melihat huruf dan memahami makna bacaan tanpa aktivitas organ bicara hanya mempergunakan ingatan visual dengan melibatkan pengaktifan mata dan ingatan yang bertujuan memperoleh informasi, pengertian, baik pokok-pokok maupun rincian-rinciannya.¹⁴

¹² Henry Guntur Tarigan, *Membaca*, hlm. 22.

¹³ Ahmad Fuad Alfendy, *Metodeloxi*, hlm. 129

¹⁴ Henry Guntur Tarigan, *Membaca*, hlm.29.

Dalam kegiatan membaca dalam hati, perlu diciptakan suasana kelas yang tertib sehingga memungkinkan siswa berkonsentrasi kepada bacaannya. Secara fisik membaca dalam hati harus menghindari:¹⁵

- 1) Vokalisasi, baik hanya menggerakkan bibir sekalipun
- 2) Pengulangan membaca, yaitu mengulangi gerak mata (penglihatan) kepada kalimat sebelumnya yang sudah dibaca
- 3) Menggunakan telunjuk/penunjuk atau gerakan kepala

Dalam kegiatan membaca menurut Hernowo harus dipertanyakan apa manfaat dari membaca tersebut atau terkenal dengan istilah AMBaK yang merupakan akronim dari Apa Manfaatnya Bagiku? Kenapa harus mencari manfaat dari membaca? Sebab membaca merupakan kegiatan yang melibatkan banyak hal berkaitan dengan potensi diri. Tony Ezan dalam buku *Use Both Side of Your Brain* menyebutkan ada tujuh macam kegiatan untuk membangun dan meningkatkan keterampilan membaca sebagai berikut:¹⁶

1. Pengenalan, ketika membaca kita akan mengenali lebih dahulu simbol-simbol yang ada di sebuah buku. Pengenalan yang cermat atas simbol-simbol buku akan membuat kita lebih nyaman dan cepat dalam membaca buku.
2. Peleburan, setelah mengenal maka mulai masuk ke dalam proses penyesuaian atau asimilasi.
3. Intra-integrasi, setelah mengenal dan menyesuaikan diri dengan apa yang kita baca, kemudian kita melakukan proses menghubungkan-hubungkan antara materi yang satu dengan materi yang lain. Antara kalimat yang satu dengan kalimat yang lain, hingga antara bab yang satu dengan yang lain. Apa maknanya bagi si pembaca?

¹⁵ Ahmad Fuad Attendy, *Metodelogi*, hlm. 129.

¹⁶ Hernowo, *Quantum*, hlm. 19-23.

4. Ekstra-integrasi, saat sampai pada taraf mencari sesuatu yang relevan dengan diri kita atau yang bersinggungan dengan pengalaman, kemudian sampailah kita pada pengambilan keputusan melalui analisis, apresiasi, seleksi, kritik, dan juga apakah mau menerima atau menolak berkaitan dengan apa yang disampaikan buku kepada kita.
5. Penyimpanan, ini merupakan proses yang sangat penting. Kita harus dapat memanfaatkan apa saja yang kita baca untuk pengembangan diri kita. Proses penyimpanan membutuhkan waktu cukup lama.
6. Pengingatan, Tony Buzan memberikan tip untuk mengingat ini dengan menggunakan "peta pikiran (*brain map*)". Lewat peta pikiran apa yang kita ingat biasanya akan lebih mudah kita panggil atau dikeluarkan lagi. Apalagi dalam proses mengingat kita dalam keadaan yang menyenangkan atau kita berada dalam suasana emosi yang positif.
7. Pengomunikasian, membaca buku adalah salah satu bentuk berkomunikasi. Baik itu berupa komunikasi intrapersonal (dengan diri sendiri) maupun komunikasi interpersonal (antar pribadi), yaitu dengan para tokoh yang disebut oleh buku yang kita baca. Tahap terakhir dari proses membaca ini menyiratkan arti bahwa membaca buku dapat juga berarti mendengar aktif suara-suara yang masuk ke dalam diri kita. Pada suatu saat, apa yang masuk ke dalam diri kita disampaikan (dikomunikasikan) kepada orang lain.

3. Accelerated Learning Salah satu Pendekatan dalam Pembelajaran Qiro'ah

Accelerated Learning Adalah sebuah pengajaran yang bertumpu pada prinsip-prinsip dan teknik-teknik *Accelerated Learning*. Yang dalam pelaksanaannya mendukung prinsip bahwa pengajaran adalah sebuah sistem. Hal ini terlihat dari buku "*The Accelerated Learning Hand Book : Panduan Kreatif dan Efektif Merancang Program Pendidikan dan Pelatihan*" karya Dave Meier. *Accelerated Learning*

mengelola unsur-unsur yang terkait dengan kegiatan belajar mengajar dan memanfaatkannya untuk mencapai tujuan.

Menurut Colin Rose *Accelerated learning* adalah merupakan proses pembelajaran dengan menggunakan teknik-teknik belajar yang sesuai dengan gaya belajar masing-masing individu.¹⁷

Menurut Dave Meier proses pembelajaran yang menempatkan pelajar sebagai pusat untuk mengupayakan demekanisasi dan membuat pembelajar menjadi manusiawi kembali¹⁸. Dave Meier menambahkan kembali bahwa pendekatan *accelerated learning* terbuka dan luas karena dapat menggunakan berbagai metode, media dan semua bentuk gaya belajar. Hal ini disebabkan karena masing-masing individu memiliki cara belajar pribadi pilihan yang sesuai dengan karakter dirinya¹⁹. *Accelerated learning* juga mengajak pembelajar terlibat sepenuhnya dalam proses belajar dengan menjadikan pengalaman bagi seluruh tubuh, seluruh pikiran dan seluruh pribadi.²⁰ Menurut *Accelerated Learning* program pembelajaran bukanlah suatu proses propaganda atau indoktrinasi atau pengkondisian atau *stimulus respon training*, tetapi merupakan “kendaraan” yang bertujuan mencapai kecakapan hidup dan kehidupan secara menyeluruh baik spiritual, emosional, intelektual maupun fisik (indrawi). *Accelerated Learning* membuat siswa merasakan senangnya belajar, menumbuhkan minat, membentuk keterhubungan dan partisipasi aktif, menumbuhkan kreatifitas, membentuk pengertian, serta menumbuhkan penghayatan pada siswa²¹.

¹⁷ KUASAI: *Lebih Cepat : Buku Pintar Accelerated Learning* (Bandung: Kaifa, 2003) hlm.16

¹⁸ Dave Meier, *Accelerated Learning hand Book : Panduan Kreatif dan Efektif Merancang Program Pendidikan dan Pelatihan*, (Bandung : Kaifa, 2002). hlm.34

¹⁹ Dave Meier, *Accelerated Learning hand Book*, hlm.36

²⁰ *Ibid*, hlm.38

²¹ Hari Suderajat, *Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi, Pembaharuan Pendidikan dalam Undang-Undang Sisdiknas, 2003* (Bandung: CV Sipta Grafika, 2004) hlm. 102

Sebagai strategi pengajaran yang masih baru, *Accelerated Learning* didasarkan pada beberapa teori dan berbagai penelitian sebelumnya. Salah satunya tentang cara otak belajar yaitu teori yang dikenal dengan konsep Otak Triune (Triune artinya adalah Three In One). Menurut konsep ini otak manusia mempunyai tiga bidang spesialisasi yaitu Otak reptil, sistem limbic (otak tengah) dan neokorteks.

1. **Otak Reptil.** Bagian ini merupakan bagian yang paling sederhana (dinamakan demikian karena reptil pun memilikinya), tugas utamanya adalah mempertahankan diri (walaupun itu bukanlah satu-satunya tugas dari otak reptil). Otak ini menguagai fungsi-fungsi otomatis seperti degupan jantung dan peredaran darah. Disinilah pusat perilaku naluriah dan repetitive yang cenderung mengikuti contoh dan rutinitas secara membuta dan ritualistik. Ini adalah otak hewan.
2. **Sitem Limbik.** Bagian ini merupakan otak bagian tengah yang memainkan peran besar dalam hubungan manusia dan dalam hubungan emosi, inilah otak sosial dan emosional. Di otak ini juga terkandung sarana yang penting untuk ingatan jangka panjang.
- 3 **Neokorteks.** Bagian ini merupakan tepi otak, penutup yang molilit berupa zat yang berwarna kelabu yang merupakan 80-85 % dari masa otak. Otak ini memiliki banyak fungsi otak tinggi seperti bahasa, berfikir abstrak, memecahkan masalah, merencanakan ke depan, bergerak dengan baik dan berkreasi.

Ketiga otak ini saling berkaitan dalam organisme menyeluruh dan saling terlibat dalam tugas temannya dengan cara yang kompleks, rumit dan menentukan. Tak satupun dari ketiga macam otak tersebut bekerja sendiri, masing-masing

mempunyai kaitan dengan otak yang lain untuk meminta bantuan guna menjalankan fungsinya.²²

Teori lain yang menjadi dasar *Accelerated learning* adalah gaya belajar *Accelerated Learning* yang memanfaatkan seluruh tubuh manusia (semua otak,tubuh, emosi dan semua indera) untuk belajar. Adapun teori tersebut dikenal dengan sebutan proses belajar mengajar dengan pendekatan **SAVI (Somatis, Auditori, Visual dan Intelektual)**.

SAVI adalah singkatan dari pendekatan Somatis, Auditori, Visual dan Intelektual, penjelasannya sebagai berikut:

1. Belajar somatis : belajar dengan bergerak dan berbuat
2. Belajar Auditori : belajar dengan berbicara dan mendengarkan
3. Belajar Visual : belajar dengan mengamati dan menggambarkan
4. Belajar Intelektual : belajar dengan memecahkan masalah dan merenung²³

Belajar somatis, auditori, visual, dan intelektual merupakan solusi dari gaya belajar atau learning style peserta didik yang berbeda-beda. misalnya saja bagi peserta didik visual berbeda dengan peserta didik auditori yang biasanya tidak sugkan-sungkan untuk memperhatikan apa yang dikerjakan oleh guru dan membuat catatan. Peserta didik auditori lebih suka mendengarkan materinya dan kadang-kadang kehilangan urutannya jika mereka mencoba mencatat materi selama presentasi berlangsung.²⁴

²² *Ibid*, hlm. 82-84

²³ *Ibid*, hlm. 91-92.

²⁴ Bobby De Porter dan Mike Hernackhi, *Quantum Learning : Membiasakan Belajar nyaman dan Menyenangkan*, terj: Alawiyah Abdurrahman, (Bandung : Kaifa, 1991), hlm. 114.

1. Belajar Somatis

Somatis berasal dari kata Yunani yang berarti tubuh-*soma*. Jadi, belajar somatis berarti belajar dengan indera peraba, kinestetis, praktis-melibatkan fisik dan menggunakan serta menggerakkan tubuh sewaktu belajar.²⁵

Penelitian neorologis telah membongkar keyakinan yang keliru bahwa pikiran dan tubuh adalah dua entitas yang terpisah. Temuan mereka menunjukkan bahwa pikiran tersebar diseluruh tubuh. Intinya tubuh adalah pikiran dan pikiran adalah tubuh. Keduanya adalah merupakan sistem-elektris-kimiawis-biologis yang benar-benar terpadu. Jadi dengan menghalangi pembelajar somatis menggunakan tubuh mereka sepenuhnya dalam belajar, kita menghalangi fungsi mereka sepenuhnya.²⁶

Untuk merangsang hubungan pikiran tubuh, perlu menciptakan suasana belajar yang dapat membuat orang bangkit dan berdiri dari tempat duduk secara fisik dari waktu ke waktu. Tidak semua pembelajar memerlukan aktivitas fisik, tetapi dengan pergantian-pergantian menjadikan aktivitas belajar aktif dan pasif secara fisik, dapat membantu pembelajaran setiap orang.

Berdasarkan teori Dave Meier, membaca secara somatis adalah membaca dengan posisi rileks dan tidak duduk terus. Apabila kita mengalami kejenuhan selama membaca, cobalah untuk menghentikan sejenak, dan gerakkanlah seluruh tubuh kita.²⁷

Orang dapat bergerak ketika mereka:

- a. Membuat model dalam suatu proses atau prosedur
- b. Secara fisik menggerakkan berbagai komponen dalam suatu proses atau sistem
- c. Menciptakan piktogram dan periferalnya

²⁵ Dave Meier, *Accelerated*, hlm.92

²⁶ *ibid*, hlm 93

²⁷ Hernowo, *Quantum*, hlm. 158.

- d. Memeragakan suatu proses, siste atau seperangkat konsep
- e. Mendapatkan pengalaman, lalu menceritakan dan merefleksikannya
- f. Melengkapi suatu proyek yang memerlukan kegiatan fisik
- g. Menjalankan pelatihan belajar aktif (simulasi permainan belajar, dan lain-lain)
- h. Melakuakan tinjauan lapangan. Lalu tulis, gambar dan bicarakan tentang apa yang dipelajari
- i. Mewawancarai orang diluar kelas
- j. Dalam tim, menciptakan pelatihan pembelajaran aktif bagi seluruh kelas. ²⁸

2. Belajar Auditori

Auditori, pikiran auditori lebih kuat dari pada yang kita sadari. Telinga kita terus menangkap dan menyimpan semua informasi auditori walaupun tanpa kita sadari. Ketika kita membuat suara sendiri dan berbicara, beberapa area penting dalam otak kita menjadi aktif, bahkan melalui pendengaran mampu menciptakan gerak.²⁹ Dengan mempraktikan membaca dengan keras, anda akan mendapatkan tenaga baru dalam membaca. Sebab selain *seeing* (melihat), anda juga *hearing* (mendengar). Ada kemungkinan, pada saat anda membaca buku dengan membatin, maka potensi yang bckcrja hanyalah mata anda. Ini, tentu, sangat berbeda dengan membaca dcngan suara keras.³⁰

Ada beberapa gagasan-gagasan awal untuk meningkatkan penggunaan sarana auditori dalam belajar diantaranya :

- a. Ajaklah pembelajar mambaca keras-keras dari buku panduan dan layar komputer

²⁸ *The Acceleratred Learning*, hlm. 94

²⁹ Dave meier, *Accelerated*, hlm 95

³⁰ Hernowo, *Quantum*, hlm. 162

- b. Ajaklah pembelajar membaca satu paragraf, lalu mintalah mereka menguraikan dengan kata-kata sendiri setiap paragraf yang mereka baca dan rekam kedalam kaset, lalu mintalah mereka mendengarkan kaset itu beberapa kali supaya mereka terus ingat.
- c. Mintalah pembelajar membuat rekaman sendiri yang berisi kata-kata kunci, proses, definisi, atau prosedur dari apa yang telah dibaca
- d. Ceritakanlah kisah-kisah yang mengandung materi pembelajaran yang terkandung didalam buku yang dibaca mereka.
- e. Mintalah pembelajar berpasangan membicarakan secara terperinci apa yang baru saja mereka pelajari dan bagaimana mereka akan menerapkannya.³¹

3. Belajar Visual

Ketajaman visual meskipun lebih menonjol pada sebagian orang, sangat kuat dalam diri setiap orang. Alasannya, di dalam otak terdapat lebih banyak perangkat untuk memproses informasi visual dibanding dengan indera yang lain. Setiap orang (terutama pembelajar visual) lebih mudah belajar jika dapat melihat apa yang dibicarakan seorang penceramah atau sebuah buku. Pembelajar visual mereka paling baik jika mereka dapat melihat contoh dari dunia nyata, diagram, peta gagasan, ikon, gambar, dan gambaran dari segala macam hal ketika mereka sedang belajar.³²

Beberapa hal yang dapat dimanfaatkan untuk membuat pembelajaran lebih Visual, anatara lain:

- a. Bahasa yang penuh dengan gambar
- b. Grafik presentasi yang hidup
- c. Benda 3 dimensi

³¹ Dave Meier. *The Accelerated Learning*, hlm 96

³² Dave Meier, *Accelerated*, hlm. 98

- d. Bahasa tubuh yang dramatis
- e. Cerita yang hidup
- f. Kreasi piktogram (citra dan kata oleh pembelajar)
- g. Ikon alat bantu
- h. Pengamatan lapangan dekorasi warna-warni
- i. Periferai ruangan
- j. Pelatihan pencitraan mental.³³

Membaca dengan visual diantaranya dengan berhenti sejenak, membayangkan begitu selesai membaca sebuah kalimat yang memberikan makna kepada anda. Berusaha berpikir apa yang dapat anda pahami.³⁴

4. Belajar Intelektual

Belajar intelektual yang dimaksud bukanlah pendekatan belajar yang tanpa emosi, tidak berhubungan dengan rasionalistis, akademis dan terkotak-kotak. Intelektual menunjukkan apa yang dilakukan pembelajar dalam pikiran mereka secara internal ketika mereka menggunakan kecerdasan untuk mencnungkan suatu pengalaman dan menciptakan hubungan, makna, rencana, dan nilai dari pengalaman tersebut. Intelektual adalah bagian dari merenung, mencipta, memecahkan masalah dan membangun makna. Aktivitas yang membuat aspek intelektual dalam belajar akan terlatih , misalnya:

- a. Memecahkan masalah
- b. Menganalisis pengalaman
- c. Mengerjakan perencanaan strategis
- d. Melahirkan gagasan kreatif
- e. Mencari dan menyaring informasi

³³ *Ibid*, hlm. 99

³⁴ Hernowo, *Quantum*, hlm. 165

- f. Merumuskan pertanyaan
- g. Menciptakan modal mental
- h. Menerapkan gagasan baru pada pekerjaan
- i. Menciptakan makna pribadi
- j. Meramalkan implikasi suatu gagasan .³⁵

Dalam pembelajaran membaca bahasa Arab dipraktekkan dengan melakukan pencatatan atau perenungan atas apa yang telah dibaca.

Selain teori-teori di atas, *Accelerated Learning* menawarkan beberapa hal dalam kegiatan belajar mengajar, di antaranya adalah sebagai berikut.³⁶

a. Suasana Belajar Mengajar

Kondisi belajar merupakan suatu hal yang amat penting dan menentukan keberhasilan belajar anak. Keadaan atau suasana di dalam kelas hendaknya diusahakan sedemikian rupa sehingga tidak membosankan dan membuat siswa cepat mejadi lelah. Keadaan dan suasana menarik adalah mendukung terpenuhinya kebutuhan siswa baik jasmani maupun rohani.

Untuk menciptakan suasana yang dapat membantu siswa membangun dan memperhatikan sikap positif, lingkungan fisik perlu diatur dan ditata. Di antaranya dengan pengaturan bangku, penggunaan warna, pemasangan poster yang mendukung, penggunaan alat bantu mengajar dan pemutaran musik.

Sedangkan berkaitan dengan lingkungan emosional dan sosial, dibutuhkan kreatifitas guru untuk membangun suasana nyaman untuk belajar. Diantaranya dengan menjalin rasa simpati dan saling memiliki antara guru dan murid, mangakui setiap

³⁵ Dave Meier, *Accelerated*, hlm 100

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Mamusiawi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta , 1993), hlm. 105

usaha siswa, menciptakan suasana yang riang, menjadi pendengar yang baik, senyum dan usaha-usaha lain.

b. Rancangan Kegiatan Belajar Mengajar

Kerangka rancangan strategi *Accelerated learning* berdasarkan pada empat tahap, yaitu: persiapan (memunculkan minat), tahap penyampaian (perjumpaan pertama dengan pengetahuan dan keterampilan baru), tahap pelatihan (integrasi pengetahuan dan keterampilan baru) dan tahap evaluasi (penampilan hasil)

c. Hal – hal yang Mendukung Proses Belajar Mengajar

Selain suasana dan rancangan belajar mengajar, banyak hal lain yang ditawarkan oleh *Accelerated Learning* yang dapat mendukung suksesnya proses belajar mengajar, diantaranya adalah:

1) Sifat-sifat guru

Sifat-sifat yang hendaknya dimiliki guru adalah antusias, berwibawa, supel, humoris, menerima, tulus, menarik, menganggap siswa mampu menempatkan dan memelihara harapan yang tinggi dan lain lain.

2) Komunikasi

Ada empat prinsip yang perlu diingat ketika berkomunikasi dengan siswa ketika mengajar, memberikan petunjuk ataupun memberikan umpan balik, yaitu: memunculkan kesan, arahkan fokus, inklusif (bersifat mengajak) dan spesifik (bersifat tepat sasaran). Selain itu perlu diperhatikan pula komunikasi secara non verbal seperti kontak mata, ekspresi wajah, nada suara dan lain-lain.

G. Metode Penelitian

1. Subyek dan Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Ummul Quro Sleman Subyek penelitiannya adalah siswa kelas VIII semester genap tahun ajaran 2006 / 2007 dengan jumlah siswa 22 orang, yang terdiri dari 16 putra 6 putri

Tingkat dan kemampuan serta daya serap siswa bervariasi namun secara umum termasuk kurang. Penentuan subyek ini berdasarkan pertimbangan guru mata pelajaran bahasa Arab MTs Ummul Quro Sleman, karena dengan harapan dapat membantu memberikan informasi yang diperlukan dengan sungguh-sungguh sehingga dapat digali permasalahan yang lebih mendalam.

2. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK)

a. Pengertian PTK

PTK adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis, reflektif terhadap berbagai aksi atau tindakan yang dilakukan oleh guru dan sekaligus guru sebagai peneliti, mulai dari perencanaan sampai dengan penelitian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar mengajar untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan³⁷

b. Tujuan PTK

Penerapan PTK dalam pendidikan dan pembelajaran memiliki tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas praktik pembelajaran secara berkesinambungan sehingga meningkatkan mutu hasil intruksional, pengembangan keterampilan guru, meningkatkan relevansi, meningkatkan

³⁷ Aninom, *Penelitian Tindakan Kelas*, Departemen Pendidikan Nasional, 2003, hlm.8

efisiensi pengelolaan intruksional serta menumbuhkan budaya meneliti pada komunitas guru.³⁸

c. Penelitian Tindakan Kelas ini mengambil bentuk *penelitian kolaborasi* dimana peneliti seorang diri dalam melakukan penelitian dengan tujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam praktek pembelajaran yang dilakukan oleh guru bahasa Arab disekolah tersebut. Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan penulis ini bersifat siklis, artinya PTK terlihat siklis-siklis (perencanaan, Pemberian tindakan, pengamatan dan refleksi), sebagai prosedur baku penelitian.

Adapun prosedur atau langkah yang akan dilakukan peneliti ini adalah :

1. Personil yang terlibat

Penelitian yang akan dilakukan peneliti (mahasiswa) berkolaborasi dengan guru mata pelajaran bahasa Arab membentuk satu tim, yang masing-masing anggota tim memiliki kedudukan yang sama, peneliti menjadi observer sedangkan guru dan siswa melaksanakan pembelajaran, semua tindakan didiskusikan antara peneliti dengan guru.

2. Penyusunan instrumen pembelajaran

Instrumen yang digunakan dalam pembelajaran adalah silabus dan sistem penilaian, rencana pembelajaran, soal tes atau evaluasi, yang disebut peneliti yang terlebih dahulu dikonsultasikan kepada guru mata pelajaran (bahasa Arab)

3. Skenario Tindakan

salah satu ciri utama dari penelitian tindakan kelas adalah langkah tindakan bersifat siklis, dan dalam penelitian tindakan, dapat terjadi lebih dari satu siklus (putaran). Setiap siklus terdiri dari beberapa tahap antara lain :

³⁸ *Ibid*, hlm. 41

a. Penyusunan Perencanaan (planning)

Tahap ini peneliti mengadakan observasi awal dan melakukan wawancara serta diskusi dengan guru untuk menemukan atau mengetahui permasalahan yang ada dalam pembelajaran bahasa Arab dikelas. Setelah peneliti mengetahui permasalahan yang terjadi kemudian peneliti bersama guru (tim kolaborasi) menyusun rencana yang mencakup tindakan apa yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan dan merubah perilaku sikap siswa yang diinginkan sebagai solusi dari permasalahan-permasalahan yang ada.

Solusi yang diberikan adalah penerapan pendekatan Accelerated Learning . rencana tindakan pada siklus pertam ini dituangkan kedalam rencana pembelajaran (RP) yang didasarkan pada pendekatan Accelerated Learning yang diarahkan untuk meningkatkan kemampuan membaca (qiro'ah) dalam pembelajaran bahasa Arab.

b. Pelaksanaan Tindakan

Tahap ini guru melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan Accelerated Learning berdasar pada rencana pembelajaran (RP) sebagai upaya perbaikan , peningkatan atau perubahan yang diharapkan. Dalam pelaksanaan tindakan ini akan sangat dipengaruhi oleh situasi keadaan pada waktu pembelajaran berlangsung. Sehingga suatu perencanaan tindakan bersifat fleksibel.

c. Monitoring (observasi) dan Perkamam Tindakan

Tahap ini merupakan kegiatan untuk mengamati pelaksanaan dan hasil serta dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan kepada siswa. Monitoring dan perekaman merupakan teknik-teknik , langkah-langkah pengumpulan data . monitoring dan perkaman tindakan diulakukan selama proses pembelajaran berlangsung.

Kegiatan ini dilakukan peneliti dan guru, catatan dari tindakan dan dampak dari tindakan itu diperoleh dari lembar observasi, wawancara tidak terstruktur, angket baik untuk guru maupun siswa . rekaman atau dokumentasi yang berupa foto aktivitas pekerjaan , dan jurnal harian . disaat pencatatan perekaman kegiatan tindakan atau dampaknya, peneliti maupun guru bersikap deskriptif dan netral. Artinya peneliti hanya melakukan pencatatan atas apa yang dilihat didengar dan dirasakan saja.

d. Tahap Refleksi

tahap ini peneliti dan guru menganalisa, menginterpretasikan dan menyimpulkan tentang hasil dan dampak dari tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data dari hasil kegiatan monitoring (observasi) dan perekaman tindakan.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dimana pengambilan data dilakukan secara alami atau natural dan data-data yang diperoleh berupa kata-kata dan angka-angka. Penyusunan desain dilakukan terus-menerus disesuaikan dengan kenyataan dilapangan.

3. Waktu Penelitian

Lokasi penelitian di MTs Ummul Quro, dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2006/2007

4. Penentuan sumber data

Yang menjadi subyek atau sumber untuk mendapatkan data dalam penelitian ini adalah :

- a. Siswa Kelas VII MTs Ummul Qoro Sleman sebagai peserta didik.
- b. Guru bahasa Arab sebagai orang yang bertanggungjawab dalam Pembelajaran bahasa Arab.

- c. Kepala Madrasah yang merupakan penanggungjawab atas keseluruhan proses pengajaran dan pendidikan yang diselenggarakan sekolah. Dalam hal ini adalah Kepala Sekolah MTs Ummul Qoro Sleman
- d. Ketatausahaan dan semua kariawannya.

Dalam penelitian ini sumber data didapatkan menggunakan teknik Non Probability Sampling, yaitu teknik pemilihan sampel dengan ketentuan tidak semua anggota populasi mempunyai peluang untuk menjadi sampel.

5. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data merupakan suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data secara sistematis dengan prosedur yang standar. Dalam menguji hipotesis yang diajukan pada penelitian ini, sumber data penelitiannya adalah siswa, peneliti atau guru, observer dan perolehan data dengan cara qoesioner test, pengamatan dan hasil ulangan harian.

Langkah-langkah pengumpulan data:

a Observasi

Observasi adalah metode pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki.³⁹ Observasi yang dilakukan penulis, dengan terjun secara langsung untuk mengetahui gejala-gejala yang diselidiki, selain untuk melihat hal –hal yang berkaitan dengan fisik sekolah juga melihat aktivitas siswa dan guru dalam interaksi belajar mengajar bahasa Arab di MTs Ummul Quro Babadan Baru Sleman.

b..Interview

³⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (yogyakarta: Andi Offset, 1990) hlm. 159

Interview adalah suatu kegiatan untuk menghimpun data dengan cara melakukan tanya jawab yang dikerjakan secara sistematis berdasarkan pada tujuan penelitian.⁴⁰

Jenis wawancara yang penulis lakukan adalah “semi structured” yaitu dengan menyatakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam untuk mengorek keterangan lebih lanjut, dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel dengan keterangan lengkap dan mendalam.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data secara langsung menanyakan kepada pihak yang ada kaitannya dengan penelitian. Dalam hal ini respondennya adalah:

a. Kepala Madrasah

Untuk mendapatkan informasi tentang sejarah dan tujuan berdirinya madrasah tersebut

b. Guru bidang studi bahasa Arab, untuk memperoleh informasi tentang pembelajaran bahasa Arab serta berbagai pendekatan yang digunakan guru dalam pembelajarannya.

c. Tes

Tes adalah deretan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.⁴¹ Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam penguasaan membaca teks bahasa arab dengan baik.

⁴⁰ Suharsimin Arikunto. “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*”, (Yogyakarta Rineka Cipta, 1993), hlm.107

⁴¹ Ibid, hlm. 139

d. Dokumentasi.

Dokumentasi adalah alat pengumpulan data untuk mengamati hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, agenda dan lain sebagainya. Metode ini dilakukan untuk meneliti dokumen yang ada di sekolah yang berkaitan dengan obyek penelitian seperti catatan perkembangan lembaga, jumlah staf pengajar, jumlah siswa dan lain sebagainya.⁴²

6. Teknik Analisis Data

teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu dalam arti diurakan, dibandingkan, dikategorikan, disintesis lalu disusun atau diurutkan.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data hasil observasi tentang proses pembelajaran, dan data tambahan sebagai pertimbangan yang diperoleh dari wawancara tidak terstruktur dengan siswa. Kemudian data-data yang diperoleh dianalisis dengan beberapa tahap.

- a. Reduksi data, tahap ini digunakan untuk merangkum data, memfokuskan pada hal-hal yang penting serta menghapus data data yang tidak terpakai dari hasil obsevasi
- b. Display / penyajian data, tahap ini digunakan untuk mengorganisasikan dan menyusun data dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah difahami

7. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam implementasi pendekatan *Accelerated Learning* dalam pembelajaran Qiro'ah untuk kelas VIII dapat ditinjau dari indikator keberhasilan proses, dapat dilihat dari peran aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran Qiroah, tanggapan atau respon sebagai hasil dari pemahaman dan pengalaman. Peran aktif siswa meliputi keaktifan dalam bertanya, mengerjakan soal baik secara individual maupun kelompok kedepan kelas.

⁴² *Ibid*, hlm. 236

H. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini, penulis membagi ke dalam tiga bagian yang meliputi bagian awal, bagian utama atau tengah dan bagian akhir. Pembagian ini dilakukan untuk mempermudah pembahasan, telaah, analisa atas masalah-masalah agar lebih mendalam serta sistematis sehingga mudah dipahami. Adapun sistematika pembahasan tersebut adalah sebagai berikut :

Pertama, adalah bagian awal yang terdiri atas halaman sampul ,halaman judul, pernyataan keaslian, halaman nota Dinas Pembimbing, Halaman Nota Dinas Konsultan, Halaman Pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstraksi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Kedua, adalah bagian utama dari skripsi yang terdiri dari empat bab, yaitu :

Bab pertama (I) adalah pendahuluan, yang membahas tentang gambaran umum keseluruhan, isi skripsi yang meliputi latar belakang masalah, pembatasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua (II) menjelaskan tentang gambaran umum MTs Ummul Quro Sleman yang terdiri dari letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, tujuan berdirinya, struktur organisasi dan tugas-tugasnya, keadaan guru, keadaan siswa dan keadaan karyawan, serta kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki.

Bab ketiga (III) menguraikan tentang konsep pendekatan *Accelerated Learning* dalam pembelajaran qiro'ah

Bab keempat (IV) adalah menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan

Bab kelima (V) adalah penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Ketiga, merupakan bagian akhir skripsi yang meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di Mts Ummul Quro Sleman kelas VIII tahun pelajaran 2006/2007 dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep pendekatan *Accelerated Learning* dengan gaya belajar SAVI dalam pembelajaran qiro'ah adalah:
 - a. Belajar membaca dengan *Somatis* atau melibatkan anggota tubuh. Dalam belajar membaca perlu dilakukan gerakan seperti berdiri agar saraf-saraf otak bergerak dan bersambung sehingga tercipta jaringan baru.
 - b. Belajar membaca dengan *auditori* atau melibatkan suara, yaitu membaca dengan suara nyaring. Dengan membaca keras akan mendapatkan tenaga baru karena selain *seeing* ada juga proses *hearing*.
 - c. Belajar membaca dengan *visual* atau melibatkan mata, yaitu belajar dengan membayangkan atau disebut imajinasi.
 - d. Belajar membaca dengan *intelektual* atau melibatkan pikiran, yaitu dengan melakukan pencatatan atau perenungan atas apa yang telah dibaca.
2. Penerapan pendekatan *accelerated learning* dalam pembelajaran qiro'ah pada siswa kelas VIII MTs Ummul Quro Sleman adalah :
 - a. Pembelajaran dengan pendekatan *accelerated learning* dapat dilaksanakan oleh siswa kelas VIII MTs Ummul Quro Sleman tahun pelajaran 2006/ 2007 pada pokok bahasan *مكتبة المدرسة* dan *أم الحساب*.
 - b. Banyaknya siklus ketercapaian pembelajaran dengan pendekatan *accelerated learning* adalah 2 (dua) siklus dan pada masing-masing siklus mengalami tingkat pemahaman 15,9 % dan tingkat kemauan (minat siswa 1,8 %).

c. Pada masing-masing siklus ada 2 (dua) pertemuan dan masing-masing pertemuan ada 4 (empat) tahap pembelajaran, yaitu :

- 1) Tahap persiapan merupakan tahap awal sehingga pada tahap ini dilakukan komunikasi dengan siswa yang berupa pertanyaan tentang kabar. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk membangun hubungan emosional antara guru dan siswa serta menghilangkan rasa takut baik terhadap guru maupun terhadap pelajaran bahasa Arab.
- 2) Tahap penyampaian. Dalam tahap ini guru membagikan materi dan memberikan tugas pada siswa untuk memberi harokat/syakal. Hal ini bertujuan agar siswa berlatih membaca dan menulis harokat/syakal.
- 3) Tahap pelatihan. Dalam tahap ketiga, guru meminta siswa untuk mensimulasikan materi di depan kelas. Hal ini bertujuan membantu siswa agar lebih lancar dalam membaca dan mempraktkannya dalam kehidupan nyata.
- 4) Tahap penampilan hasil. Tahap ini merupakan tahap akhir pembelajaran sehingga pada tahap ini dilakukan evaluasi terhadap tugas yang telah dikerjakan siswa dan guru memberikan penghargaan berupa tepuk tangan atas terlaksananya proses belajar. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar siswa lebih semangat dalam melaksanakan proses pembelajaran bahasa Arab yang akan datang.

B. Saran

1. Bagi guru:

- a. Guru hendaknya membiasakan siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga partisipasi aktif siswa untuk meningkatkan pemahaman dalam pembelajaran bahasa Arab akan muncul.
- b. Guru perlu memperhatikan dengan seksama hasil belajar siswa, baik melalui proses maupun hasil akhir setelah pembelajaran.
- c. Perlu perhatian yang seksama terhadap masing-masing siswa saat pembelajaran dengan pendekatan *accelerated learning* diterapkan.

2. Bagi peneliti selanjutnya:

- a. Sebelum pelaksanaan tindakan, instrumen hendaknya dipersiapkan dengan baik agar hasil yang diperoleh juga maksimal, terutama untuk item soal, jangan sampai ada soal-soal yang tidak standar dengan kemampuan siswa yang menjadi objek penelitian karena ini akan mempengaruhi hasil akhir dalam penelitian tersebut.
- b. Dalam pelaksanaan tindakan diperlukan banyak observer untuk mengobservasi siswa saat pembelajaran berlangsung.
- c. Dapat digunakan sebagai alternatif penelitian lanjut karena dalam penelitian ini hasil akhir yang diperoleh belum bisa dikatakan maksimal.
- d. Perlu adanya kerjasama yang harmonis antara guru dan observer sehingga tidak hanya guru yang menjadi *center* / pusat informasi saat pembelajaran berlangsung.

B. Kata Penutup

نحمده ونصلي على رسوله الكريم

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT. Yang maha pengasih lagi maha penyayang. Yang memberi perintah kepada manusia agar mereka memperoleh kebahagiaan hidup dunia dan akhirat, dan yang memberi larangan kepada manusia agar mereka terjauh dari bencana dan mara bahaya. Alhamdulillah hanya dengan pertolongan-Nya semata penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penyelesaian skripsi ini merupakan hasil bimbingan dan arahan dari berbagai pihak terutama dari orang tua yang terus memberikan energi untuk terus berkarya dalam hidup dan dari pembimbing skripsi penulis yang terhormat bapak Dr. H. Nizar Ali, M.A. yang telah meluangkan waktu, menyumbangkan pikiran, membimbing dan mengarahkan penulis demi terselesaikannya skripsi ini. Dengan segala hormat penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya.

Dengan segala kerendahan hati besar harapan penulis agar karya yang sangat sederhana ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, dan segala kekurangan dalam skripsi ini adalah sebuah koreksi bagi penulisan-penulisan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Dudung, " *Pengantar Metode Penelitian* ", Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003.
- _____, " *Kurikulum 2004: Standar Kompetensi Madrasah Tsanawiyah* ", Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam.
- Anonim, " *Penelitian Tindakan Kelas* ", Departemen Pendidikan Naional, 2003.
- Arikunto, Suharsimi, " *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek* ", Yogyakarta: Rineka Cipta, 1993.
- _____, dkk, " *Penelitian Tindakan Kelas* ", Jakarta: PT Bumi Aksara.2006.
- _____, " *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi* ", Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1993.
- Bachrum, B, M.A., " *Bahasa Arab Untuk Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah dan yang Sederajat* ", Yogyakarta : Kota Kembang, 2005.
- Bobby de porter & Mike Reardon & Sarah Singer –Nourie, 2005, " *Quantum Teaching: Mempraktekan Quantum Learning di Ruang-Ruang Kelas,*" terj.:Ari Nylandari, Bandung : Kaifa.
- Colin Rose & Malcolm J. Nicholl, Accelerated Learning For The 21st Cenutry, " *Cara Belajar Cepat Abad XXI* ", penerjemah: Dedy Ahimsa , Penerbit Nuansa , Bandung 2006.
- Departemen Agama, " *KBK Kegiatan Pembelajaran Bahasa Arab MTs* ", Jakarta: Depag, 2003.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, " *Strategi Belajar Mengajar* ", Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2002.
- Effendy, Ahmad Fuad, " *Pendekatan, Metode, Teknik Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* ", Malang: Misykat, 2005.
- Gulo, W, " *Strategi Belajar Mengajar* ", Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia. 2002.
- Iladi, Sutrisno, " *Metodologi Research* ". Yogyakarta : Andi Offset, 1990.
- Hernowo, " *Quantum Reading, Cara Cepat dan Bermanfaat untuk Merangsang Munculnya Potensi Membaca* ", Bandung: MLC, 2005.
- Hidayat, Komaruddin, " *Pengantar Buku Active Learning:101 Strategi Pembelajaran Aktif* ", Yogyakarta: Yappenis,2001.

Malibary, A. Arkom, L.A.S, dkk, “ *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada PTAI* “, Jakarta: Depag, 1976.

Meier, Dave, “ *Accelerated Learning Hand Book Panduan Kreatif dan Efektif Merancang Program Pendidikan dan Pelatihan*”. Bandung: Kaifa, 2002.

Sanjaya, Wina, “ *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* “, Jakarta: Kencana Predana Media. 2006.

Suderajat, Hari, “ *Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi Pembeharuan Pendidikan dalam Undang - Undang Sisdiknas 2003*, Bandung : Cipta Grafika,2004.

Tarigan, Henry Guntur, “ *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* “, Bandung: Angkasa, 1979.

————— , “ *Metodelogi Pengajaran Bahasa 2* “, Bandung: Angkasa, 1991.

Tim Penyusun Buku Pedoman Bahasa Arab, “ *Pedoman pengajaran Bahasa Arab pada PTAI*” Depag RI, 1976.

Zaenuddin, Radliyah, “ *Metodologi & Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*”, Yogyakarta: Rihlah Group, 2005.

Lampiran-Lampiran



PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara dengan Kepala Sekolah MTs Ummul Quro Sleman

1. Bagaimana sejarah berdirinya MTs Ummul Quro Sleman ?
2. Apa tujuan (serta Visi dan Misi) didirikannya MTs ummul Quro Sleman ?
3. Dimana Letak Geografis MTs Umml Quro Sleman ?
4. Berapa Luas tanah MTs Ummul Quro Sleman? Beserta batas-batasnya ?
5. Bagaimana Struktur Organisasi MTs Ummul Quro Sleman ?
6. Berapa jumlah Guru dan kariyawan MTs Ummul Quro Sleman ?
7. Bagaimana Kondisi gedung dan alat edukatif sekarang di MTs Ummul Quro Sleman?
8. Apa kompetensi yang diberikan MTs Ummul Quro Sleman kepada siswa?
9. Kurikulum apa yang digunakan di MTs Ummul Quro Sleman?
10. Apa tujuan Pengajaran bahasa Arab dan Bagaimana prestasi belajar bahasa Arab di MTs umml Quro Sleman ?

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara Dengan Guru Bahasa Arab Kelas VIII MTs Ummul Quro Sleman

1. Apa tujuan pembelajaran bahasa Arab pada kelas VIII?
2. Pada awal pelajaran dimulai, apakah Bapak memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya? Kalau iya, biasanya pertanyaan apa yang mereka ajukan?
3. Apakah siswa diberikan aktivitas kelompok? Seperti apa bentuknya? Bagaimana bentuk pelaksanaannya?
4. Apakah Bapak pernah menghadirkan seorang ahli bahasa Arab ke dalam kelas?
5. Apakah saat mengajar menyuruh anak menirukan apa yang Bapak lakukan (seperti saat membaca, mengucapkan kosa kata baru)?
6. Bagaimana cara Bapa menghubungkan pelajaran yang telah lalu dengan materi yang sedang dibalasi?
7. Apakah proses pembelajaran pernah dilakukan selain di kelas?
8. Untuk membantu proses pembelajaran, adakah sumber atau media lain yang ibu gunakan?
9. Apakah siswa pernah melakukan sharing pendapat dengan temannya berkaitan dengan materi pelajaran?
10. Menurut Bapak siswa dikatakan aktif itu seperti apa? Menurut ibu apakah siswa kelas VIII sudah bisa dikatakan aktif?
11. Bagaimana cara penyelesaian soal ataupun pertanyaan yang tidak bisa dipecahkan siswa?
12. Hal-hal apa saja yang bisa ibu gunakan sebagai dasar menilai prestasi siswa?
13. Berkaitan dengan keterampilan membaca :
 - a) Apakah saat masuk ke MTs Ummul Quro Sleman siswa kelas VIII sudah bisa membaca Al-Qur'an?
 - b) Menurut Bapak apakah anak sudah memiliki pengetahuan sebelumnya tentang cara membaca yang baik?
 - c) Bagaimana cara Bapak membangun pengetahuan siswa dalam hal keterampilan membaca bahasa Arab?
 - d) Apakah ada kegiatan lain yang menunjang keterampilan membaca bahasa Arab siswa kelas VIII?

- e) Sejauh mana hasil belajar membaca bahasa Arab siswa kelas VIII?
- f) Bagaimana cara evaluasi siswa dalam hal membaca bahasa Arab kelas VIII?

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara dengan Siswa Kelas VIII MTs Ummul Quro Sleman

- a Kapan bisa membaca Al-Qur'an?
- b Di rumah apakah sering dibiasakan membaca Al-Qur'an?
- c Apakah suka membaca Bahasa Arab?
- d Apa yang anda lakukan bila kesulitan saat membaca?
- e Apakah anda belajar sebelum pelajaran dimulai?
- f Bagaimana cara anda membacanya?
- g Bila melihat bacaan bahasa Arab yang pernah anda ketahui, bagaimana cara membacanya?
- h Apakah Bapak Muh Zakariya memperhatikan bacaan anda?
- i Apakah pelajaran membaca bahasa Arab membawa manfaat (bermakna) dalam kehidupan sehari-hari anda?
- j Bagaimana tanggapan anda tentang cara mengajar guru bahasa Arab di kelas?
- k Bagaimana menyelesaikan pertanyaan ataupun persoalan yang sedang anda hadapi terutama yang berkaitan dengan pelajaran membaca bahasa Arab?
- l Belajar yang menyenangkan menurut anda seperti apa?
- m Apakah guru bahasa Arab sering memberikan pujian kepada anda bila bisa menyampaikan tanggapan atau jawaban dari pertanyaan yang disampaikan guru?
- n. Apakah anda merasakan perubahan setelah mempelajari bahasa Arab? khususnya dalam hal membaca bahasa Arab?

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Data siswa, guru, dan karyawan
 - a. Berapa jumlah siswa MTs Ummul Quro Sleman ?
 - b. Berapa jumlah guru dan karyawan MTs Ummul Quro Sleman ?
 - c. Bagaimana latar belakang pendidikan guru dan pegawai MTs ummul Quro Sleman ?
2. Struktur Organisasi
 - a. Bagaimana struktur organisasi di MTs umul Quro Sleman ?
 - b. Bagaimana bentuk kepemimpinan di MTs Ummul Quro Sleman?
 - c. Bagaimana tugas-tugas dari setiap elemen sekolah?
3. Keadaan Sekolah, Sarana dan Prasarana
 - a. Bagaimana latar belakang dan sejarah berdirinya MTs Ummul Quro Sleman ?
 - b. Berapa jumlah kelas yang digunakan untuk KBM di MTs Ummul Quro Sleman?
 - c. Berapa apa saja sarana penunjang kegiatan belajar yang ada di MTs Ummul Quro Sleman ?

PEDOMAN OBSERVASI

1. Bagaimana letak geografis MTs Ummul Quro Sleman ?
2. Bagaimana keadaan lingkungan di sekitar sekolah?
3. Apakah lingkungan sekitar menunjang proses pembelajaran?
4. Bagaimana proses belajar mengajar keterampilan membaca bahasa Arab di kelas VIII MTs umml Quro Sleman ?
5. Bagaimana keadaan siswa dan guru saat kegiatan pembelajaran di kelas berlangsung?
6. Bagaimana hubungan siswa dengan siswa yang lain, guru, karyawan, kepala sekolah, serta dengan lingkungan di sekitar sekolah?

**RENCANA PEMBELAJARAN
BERBASISA ACCELERATED LEARNING
SIKLUS I
(Pertemuan Pertama)**

Topik / Kegiatan	: Qiroah / قراءة
Kompetensi dasar	: Membaca teks qiro'ah dengan baik dan benar
Bidang Studi	: Bahasa Arab / اللغة العربية
Kelas / Semester	: VIII / II
Waktu	: 45 x 2 menit
Tema	: نتعلم الحساب

A. Tujuan

Melatih siswa dalam membaca qiroah dan mempraktikannya didepan kelas kemudian menulis maksud dari qiro'ah

B. Media

1. Buku bahasa Arab (KBK 2004) kelas VIII MTS
2. Buku Bahasa Arab Kurikulum 2004 Kelas VIII MTS, Depag
3. Lembar Kertas dengan menggunakan 3 warna yaitu ping, hijau dan kuning yang berisikan materi bacaan

C. Skenario Pembelajaran

1. Guru menjelaskan rencana kegiatan pembelajaran,
2. guru menyuruh siswa membaca dalam hati selama 5 menit dan membaca dengan keras secara bersama selama 10 menit
3. Siswa dibagi menjadi empat kelompok, sesuai dengan nomor urut absen, setiap kelompok berjumlah 5
4. siswa diperintahkan untuk berlatih bersama kelompoknya masing masing selama 15 menit

5. Setelah selang 15 menit guru menawarkan secara sukarela kepada setiap kelompok untuk maju (satu atau dua dari masing-masing kelompok) sebagai perwakilan didepan kelas dengan menunjuk perwakilan kelompok atau menawarkan secara sukarela dengan waktu 5 menit .
6. Guru memerintah siswa untuk menulis mufrodat yang belum diketahui artinya dan mencari artinya dikamus atau menanyakan kepada guru
7. Guru memberikan tugas kepada siswa untk memvisualisasikan qiroah tersebut kemudian ditulis pada kertas
8. Siswa mengerjakan soal dari materi yang telah dipelajari (evaluasi)

D. Penilaian

1. Partisipasi siswa dalam belajar
2. lembar pengumpulan data deskriptif
3. post-test dan pre test

Yogyakarta, 20 April 2007

Mengetahui

Peneliti

(**Dul Jamin**)

Guru Bidang Studi

(**Muh . Zakariya**)

ب. المحاوره

نتعلم الحساب

- حميدة : يا محموده، عدى من احد عشر حتى العشرون !
- محموده : احد عشر ... اثنا عشر ... ثلاثة عشر ...
- حميدة : كم المجموع من خمسة عشر وخمسة وثلاثين ؟
- محموده : المجموع خمسون.
- حميدة : كم الباقي من مائة وستة وثلاثين ناقص بستة وخمسين ؟
- محموده : الباقي ثمانون.
- حميدة : كم النتيجة من مائة فى الخمسة ؟
- محموده : النتيجة عشرون.
- حميدة : كم النتيجة من خمسة وعشرين ضرب خمسة وعشرين ؟
- محموده : النتيجة ستمائة وخمسة وعشرون.
- حميدة : كم النتيجة من خمسة واربعين ضرب خمسة وعشرين ؟
- محموده : النتيجة الف ومائة وخمسة وعشرون

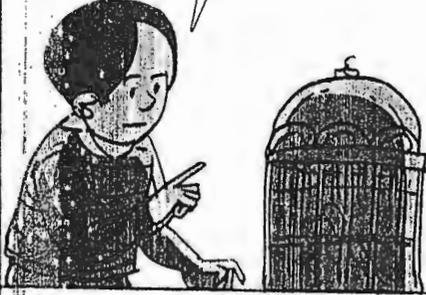
الحساب مهم جدا فى حيا تنا. وهو مهم جدا فى مختلف العلوم ولا سيما فى العلوم الرياضية . والخطوة الاولى فى تعلم الحساب هى معرفة العدد.

مُفْتَاَح

نَتَعَلَّمُ الْحِسَابَ

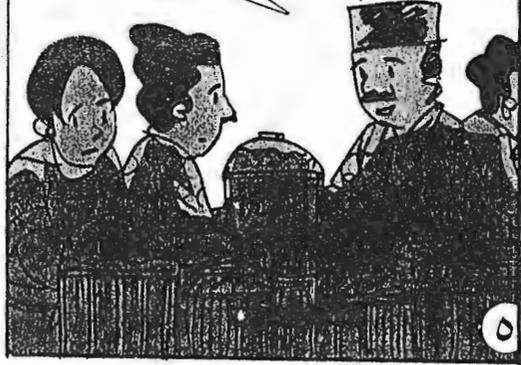


كم ثمن هذه الطيور؟



٢

تفضل يا عبدالله، بكل سرور



٥

ولما تسام عبدالله الففص فتح بابه



٨

ثمنها مائة ألف روبية



٧

فخرجت الطيور
فحب البائع على ما فعل ذلك الغلام



انتهى

Instrumen Soal Pre-Test dan Post-Test Kemahiran Membaca

I. Harokati Qiroah dibawah ini dengan menggunakan buku teks bahasa Arab dan jawablah pertanyaan dibawah ini sesuai dengan teks berikut

" نتعلم الحساب "

كان عبد الله تلميذاً في المدرسة الثانوية الحكومية الإسلامية

هو تلميذ ماهر .

وله صاحب اسمه احمد .

في اليوم الاحد

يذهب عبد الله الى سوق الطيور مع صاحبه

وهو يحسب عدد القفص ،

هناك عشرون قفصا .

وفي كل قفص طائر واحد .

اريد ان اشترى جميع الطيور

تفضل يا عبد الله ، بكل سرور .

كم ثمن هذه الطيور ؟

ثمنها مائة الف روبية .

ولم تسلم عبد الله القفص فتح بابيه

فخرجت الطيور

فعجب البائع على ما فعل ذلك الغلام

السؤال

١. من يذهب الى السوق ؟

ا. احمد

ب. عبد الله

ج. موظف

٢. كم عدد القفص في السوق ؟ عدد القفص في السوق ...

ا. عشرون

ب. ثلاثون

ج. خمسة عشر

٣. كم عدد الطائر في كل قفص ؟ عدد الطائر في كل قفص...

ا. احد عشر

ب. اثنا عشر

ج. واحد

٤. هل يشتري عبد الله جميع الطيور ؟ ا. نعم، يشتري عبد الله جميع الطيور

ب. لا، يشتري عبد الله جميع الغنم

ج. نعم، يشتري عبد الله جميع الدجاجة

٥. كم ثمن هذه الطيور ؟

ا. ثمنها مائة

ب. ثمنها مائة الف روبية

ج. ثمنها الف

**RENCANA PEMBELAJARAN
BERBASIS ACCELERATED LEARNING
SIKLUS I
(Pertemuan kedua)**

Topik / Kegiatan	: Hiwar حوار
Kompetensi dasar	: Membaca dan mempraktikkan hiwar dengan baik
Bidang Studi	: Bahasa Arab
Kelas / Semester	: VIII / II
Waktu	: 45 x 2 menit
Tema	: نتعلم الحساب

A. Tujuan

Melatih siswa dapat membaca dan mempraktikkan hiwar tentang نتعلم الحساب di depan kelas dengan baik dan benar kemudian menulis maksud percakapan atau hiwar

B. Media

1. Buku bahasa Arab (KBK 2004) kelas VIII MTS
2. Buku Bahasa Arab Kurikulum 2004 Kelas VIII MTS, Depag

C. Skenario Pembelajaran

1. Siswa menulis dan mencari mufradat yang belum diketahui artinya dengan kamus atau menanyakan kepada guru atau kepada siswa lain.
2. Guru membagi siswa kedalam 4 kelompok
3. Guru memerintahkan siswa perwakilan dari setiap kelompok untuk mempraktikkan hiwar di depan kelas, atau menawarkan secara sukarela.
4. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mengerjakan soal yang diberikan kepada siswa.

D. Penilaian

4. Partisipasi siswa dalam belajar
5. lembar pengumpulan data deskriptif
6. post-test dan pre test

Yogyakarta 27 April 2007

Mengetahui

Peneliti

(Dul Jamin)

Guru Bidang Studi

(Muh . Zakariya)

Instrumen soal Pre-test dan Post-Test kemahiran membaca pada siklus I pertemuan kedua

I. Harokati hiwar dibawah ini dengan menggunakan buku cetak bahasa arab dan jawablah pertanyaan dibawah ini.

نتعلم الحساب

- | | |
|--------|--|
| حميدة | : يا محمودة، عدى من احد عشر حتى العشرون ! |
| محمودة | : احد عشر ... اثنا عشر ... ثلاثة عشر ... |
| حميدة | : كم المجموع من خمسة عشر وخمسة وثلاثين ؟ |
| محمودة | : المجموع خمسون. |
| حميدة | : كم الباقي من مائة وستة وثلاثين ناقص ستة وخمسين ؟ |
| محمودة | : الباقي ثمانون. |
| حميدة | : كم النتيجة من مائة في الخمسة ؟ |
| محمودة | : النتيجة عشرون. |
| حميدة | : كم النتيجة من خمسة وعشرين ضرب خمسة وعشرين ؟ |
| محمودة | : النتيجة ستمائة وخمسة وعشرون. |
| حميدة | : كم النتيجة من خمسة واربعين ضرب خمسة وعشرين ؟ |
| محمودة | : النتيجة الف ومائة وخمسة وعشرون |

II. Terjemahkan ke dalam bahasa Indonesia

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

ب- المَحَاوِرَةُ

نَتَعَلَّمُ الْحِسَابَ

حَمِيدَةٌ : يَا مَحْمُودَةَ، عَدِي مِنْ أَحَدِ عَشَرَ حَتَّى الْعِشْرُونَ !
 مَحْمُودَةُ : أَحَدُ عَشَرَ ... اثْنَا عَشَرَ ... ثَلَاثَةَ عَشَرَ ...
 حَمِيدَةٌ : كَمْ الْمَجْمُوعُ مِنْ خَمْسَةِ عَشَرَ وَخَمْسَةِ وَثَلَاثِينَ ؟
 مَحْمُودَةُ : الْمَجْمُوعُ خَمْسُونَ .



حَمِيدَةٌ : كَمْ الْبَاقِي مِنْ مِائَةِ وَسِتَّةٍ وَثَلَاثِينَ نَاقِصٍ
 بِسِتَّةٍ وَخَمْسِينَ ؟
 مَحْمُودَةُ : الْبَاقِي ثَمَانُونَ .



حَمِيدَةٌ : كَمْ النَّتِيجَةُ مِنْ مِائَةٍ فِي الْخَمْسَةِ ؟
 مَحْمُودَةُ : النَّتِيجَةُ عِشْرُونَ .
 حَمِيدَةٌ : كَمْ النَّتِيجَةُ مِنْ خَمْسَةِ وَعِشْرِينَ ضَرْبِ خَمْسَةِ
 وَعِشْرِينَ ؟

مَحْمُودَةُ : النَّتِيجَةُ سِتِّمِائَةٍ وَخَمْسَةِ وَعِشْرُونَ .
 حَمِيدَةٌ : كَمْ النَّتِيجَةُ مِنْ مِائَةٍ وَأَرْبَعِينَ ضَرْبِ خَمْسَةِ
 وَعِشْرِينَ ؟



مَحْمُودَةُ : النَّتِيجَةُ أَلْفٌ وَمِائَةٌ وَخَمْسَةُ وَعِشْرُونَ .

Tugas pekerjaan rumah Individual pada siklus I pada pertemuan kedua

Ungkapkan dalam bahasa Arab

عبر بالعربية!

٢٠ ١٩ ١٨ ١٧ ٦١ ١٥ ١٤ ١٣ ١٢ ١١ ١٠ ٩ ٨ ٧ ٦ ٥ ٤ ٣ ٢ ١ -١

١٠٠ ٩٠ ٨٠ ٧٠ ٠ ٦ ٥٠ ٤٠ ٣٠

$$٢٧ = ١٦ + ١١ - ٢$$

$$٣٠ = ١٣ + ١٧$$

$$٣١ = ١٨ + ١٣$$

$$٢٩ = ١٧ + ١٢$$

$$٣٥ = ١٥ + ٢٠$$

**RENCANA PEMBELAJARAN
BERBASIS *ACCELERATED LEARNING*
SIKLU II
(Pertemuan Pertama)**

Topik / Kegiatan	: Qiroah / قراءة
Kompetensi dasar	: Membaca teks Qiroah dengan baik dan benar
Bidang Studi	: Bahasa Arab
Kelas / Semester	: VIII / II
Waktu	: 45 x 2 menit
Tema	: مكتبة المدرسة

A. Tujuan

Melatih siswa dapat membaca nyaring dengan ucapan dan intonasi yang berterima tentang مكتبة المدرسة didepan kelas dan memahami makna kata, frase dan kalimat.

B. Media

1. Buku bahasa Arab (KBK 2004) kelas VIII MTs
2. Buku Bahasa Arab Kurikulum 2004 Kelas VIII MTs, Depag

C. Skenario Pembelajaran

5. Guru menyampaikan materi atau membacakan teks
6. guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok
7. Guru menyuruh siswa untuk membaca materi qiroah dengan suara keras dan benar
8. Guru mengulang membaca teks qiro'ah dan siswa menirukan
9. Guru menyuruh siswa berlatih menterjemahkan teks
10. Guru memberikan soal dri materi qiro'ah

D. Penilaian

1. Partisipasi siswa dalam belajar
2. lembar pengumpulan data deskriptif
3. post-test dan pre test

Yogyakarta 04 Mei 2007

Mengetahui

Peneliti

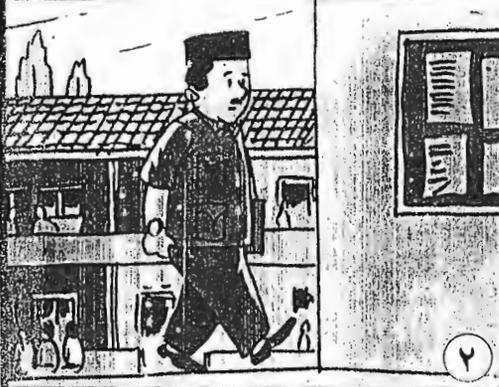
(Dul Jamin)

Guru Bidang Studi

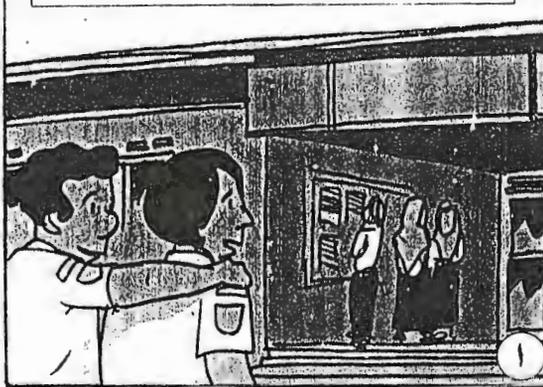
(Muh . Zakariya)

مَكْتَبَةُ الْمَدْرَسَةِ

وبعد ذلك دخل الأستاذ أحمد إلى المكتبة أيضًا



دخل التلاميذ مكتبة المدرسة في وقت الراحة



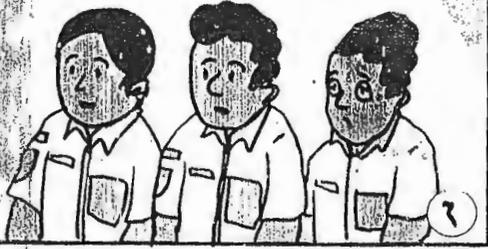
هذه قصة تاريخية من حياة رسول الله
هيا نقرأ معا هذه القصة.



أيها التلاميذ: انظروا إلى هذه اللوحة، هذه قائمة
من القصص المتنوعة.



والتلاميذ يستمعون إلى قراءته بكل اهتمامٍ



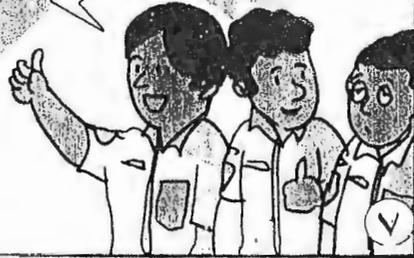
ثم قرأ الأستاذُ فقرةً بعد فقرةٍ



وأنا أريد أن أشتري هذه القصة،
وأين تشتريها، يا أستاذ!



يا أستاذ... ما أجمل هذه القصة



هيا بنا نذهب معا ونشترها هناك



نشتري هذه القصة
في دكان الكتاب مدينة الزهراء بجوجاكرتا



مَكْتَبَةُ الْمَدْرَسَةِ

مُحَمَّدٌ وَحَسَنٌ تَلْمِذَانِ فِي السَّنَةِ الثَّانِيَةِ بِالْمَدْرَسَةِ
الْمُتَوَسِّطَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ . مُحَمَّدٌ يُرِيدُ أَنْ يَذْهَبَ إِلَى
مَكْتَبَةِ الْمَدْرَسَةِ وَقَدْ الرَّاحَةَ . هُوَ يُرِيدُ أَنْ يَسْتَعِيرَ الْكِتَابَ
هُوَ يُحِبُّ أَنْ يَقْرَأَ كِتَابَ التَّارِيخِ . حَسَنٌ يُرِيدُ أَنْ يِرَافِقَ
مُحَمَّدًا فِي الذَّهَابِ إِلَى مَكْتَبَةِ الْمَدْرَسَةِ . حَسَنٌ يُرِيدُ
أَنْ يَسْتَعِيرَ الْكِتَابَ أَيْضًا . هُوَ يُحِبُّ أَنْ يَقْرَأَ الْقِصَّةَ ،
وَلَا سَيِّمًا الْقِصَّةَ الْبُقْلِيَّةِ .

وَلَمَّا جَاءَ وَقْتُ الرَّاحَةِ يَذْهَبُ مُحَمَّدٌ وَحَسَنٌ
إِلَى مَكْتَبَةِ الْمَدْرَسَةِ . وَالْمَكْتَبَةُ بِجَوَارِ الْمَصَلَّى وَالْمَكْتَبَةُ
كُتُبٌ كَثِيرَةٌ . فِيهَا قَاعَةٌ لِلْقِرَاءَةِ . وَفِيهَا مَوْظِفٌ وَمَوْظِفَةٌ
لِخِدْمَةِ الْقُرَّاءِ .

المَكْتَبَةُ مَفْتُوحَةٌ كُلَّ يَوْمٍ إِلَّا يَوْمَ الْعُطْلَةِ . وَهِيَ
مَفْتُوحَةٌ مِنَ السَّاعَةِ الثَّامِنَةِ صَبَاحًا حَتَّى السَّاعَةِ الثَّانِيَةِ
نَهَارًا ، إِلَّا يَوْمَ الْجُمُعَةِ ، وَهِيَ مَفْتُوحَةٌ فِي ذَلِكَ الْيَوْمِ حَتَّى
السَّاعَةِ الْحَادِيَةِ عَشَرَ .

يَجِيءُ التَّلَامِيذُ وَالتَّلَامِيذَاتُ إِلَى الْمَكْتَبَةِ الْمَدْرَسَةِ
وَقَدْ الرَّاحَةَ ، مِنْهُمْ مَنْ يُرِيدُ أَنْ يَقْرَأَ الْجُرِيدَةَ وَالْمَجَلَّةَ ،
وَمِنْهُمْ مَنْ يُرِيدُ أَنْ يَسْتَعِيرَ الْكِتَابَ . وَلكلِّ مِنَ التَّلَامِيذِ
وَالتَّلَامِيذَاتِ بَطَاقَةٌ الْمَكْتَبَةِ . وَبِهَذِهِ الْبَطَاقَةِ يُمَكِّنُ
أَنْ يَسْتَعِيرُوا الْكِتَابَ وَيَحْمِلُوهُ حَتَّى يَسْتَطِيعُوا أَنْ يَقْرَؤُوهُ
فِي بُيُوتِهِمْ . الْمَكْتَبَةُ خَزِينَةُ الْعِلْمِ . وَهِيَ وَسِيلَةٌ مِنْ وَسَائِلِ
التَّعْلِيمِ الْهَامَّةِ . وَالْكِتَابُ خَيْرُ جَلِيسٍ وَقَدْ الْفَرَاغِ .



-٣-

-٤-

-٥-

**RENCANA PEMBELAJARAN
BERBASIS ACCELERATED LEARNING
SIKLUS II
(Pertemuan kedua)**

Topik / Kegiatan	: Hiwar حوار
Kompetensi dasar	: Membaca dan mempraktikan hiwar dengan baik
Bidang Studi	: Bahasa Arab
Kelas / Semester	: VIII / II
Waktu	: 45 x 2 menit
Tema	: مكتبة المدرسة

A. Tujuan

Melatih siswa dapat membaca dan mempraktikan hiwar tentang مكتبة المدرسة didepan kelas secara beresangan.

B. Media

1. Buku bahasa Arab (KBK 2004) kelas VIII MTS
2. Buku Bahasa Arab Kurikulum 2004 Kelas VIII MTS, Depag

C. Skenario Pembelajaran

1. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok
2. Guru membagikan lembaran materi hiwar
3. Guru menyuruh siswa membacakan materi hiwar dengan keras
4. Guru memberikan contoh bacaan hiwar dengan keras dan benar
5. Siswa mendemonstrasikan hiwar didepan kelas secara berpasangan
6. Guru memberikan lembaran soal berkaitan dengan materi

D. Penilaian

1. Partisipasi siswa dalam belajar
2. lembar pengumpulan data deskriptif
3. post-test dan pre test

Yogyakarta 11 Mei 2007

Mengetahui

Peneliti

(Dul Jamin)

Guru Bidang Studi

(Muh . Zakariya)

Instrumen Soal Pre-test dan post-test kemahiran membaca pada siklus II pertemuan ke dua

I. Harokati hiwar dibawah ini dengan menggunakan buku cetak bahasa Arab dan jawablah pertanyaan dibawah ini sesuai dengan teks berikut :

"مكتبة المدرسة"

- تلميذ : السلام عليكم
موظف المكتبة : وعليكم السلام
أي خدمة
تلميذ : اريد ان استعير الكتاب
موظف : أي كتاب تريد أن تستعيره ؟
تلميذ : أريد أن أستعير كتاب التاريخ والقصة
موظف : أذكر - من فضلك ، موضوع الكتاب ومؤلفه
تلميذ : ١- تاريخ الاسلام تحت الموضوع : ل " بوى حمكا "

٢ - القصة تحت الموضوع : Dibawah Indungan ka

ل " بوى حمكا "

٣ - القصة تحت الموضوع " كليلة ودمنة " ل " ابن المقفع المترجمة الى اللغة

الاندونيسية

- موظف : أين بطاقة مكتبك ؟
تلميذ : هذه بطاقتي ، هل يجوز أن أستعير أربعة كتب ؟
موظف : لا ، يا بني ، الاستعارة الجائزة ثلاثة كتب
تلميذ : شكرا .
موظف : عفوا .

تَلْمِيذٌ : السَّلَامُ عَلَيْكُمْ
مَوْظِفٌ الْمَكْتَبَةِ : وَعَلَيْكُمْ السَّلَامُ
أَيُّ خِدْمَةٍ ؟

تَلْمِيذٌ : أُرِيدُ أَنْ أَسْتَعِيرَ الْكِتَابَ
مَوْظِفٌ : أَيُّ كِتَابٍ تُرِيدُ أَنْ تَسْتَعِيرَهُ ؟
تَلْمِيذٌ : أُرِيدُ أَنْ أَسْتَعِيرَ كِتَابَ التَّارِيخِ وَالْقِصَّةِ .
مَوْظِفٌ : أَذْكَرُ - مِنْ فَضْلِكَ - مَوْضُوعَ الْكِتَابِ وَمَوْلَفَهُ
تَلْمِيذٌ : ١ - تَارِيخُ الْإِسْلَامِ تَحْتَ الْمَوْضُوعِ :

"Sejarah Umat Islam I"

لِ « بُوَي حَمَّكَا »

٢ - الْقِصَّةُ تَحْتَ الْمَوْضُوعِ :

"Di bawah lindungan Ka'bah"

لِ « بُوَي حَمَّكَا »

٣ - الْقِصَّةُ تَحْتَ الْمَوْضُوعِ : « كَلِيلَةُ وَدِمْنَةُ »

لِ « ابْنِ الْمُقَفَّعِ الْمُرْتَجِمِ إِلَى اللُّغَةِ

الْإِنْدُونِيسِيَّةِ .

مَوْظِفٌ : أَيْنَ بَطَاقَةُ مَكْتَبَتِكَ ؟

تَلْمِيذٌ : هَذِهِ بَطَاقَتِي ، هَلْ يُجُوزُ أَنْ أَسْتَعِيرَ أَرْبَعَةَ كُتُبٍ ؟

مَوْظِفٌ : أَلَا ، يَا بَنِي ، الْإِسْتِعَارَةُ الْجَائِزَةُ ثَلَاثَةٌ كُتُبٍ .

تَلْمِيذٌ : شُكْرًا .

مَوْظِفٌ : عَفْوًا .



السؤال

١. من فى مكتبة المدرسة ؟
 - أ. فى مكتبة المدرسة تلميذ
 - ب. فى مكتبة المدرسة. موظف
 - ج. فى مكتبة المدرسة تلميذ و موظف
٢. لماذا ذهب التلاميذ الى مكتبة المدرسة
 - أ. يستعير الكتاب
 - ب. يشتري الكتاب
 - ج. يقرأ الكتاب
٣. بماذا يستعير التلاميذ الكتاب
 - أ. يستعير التلاميذ الكتاب بطاقة الدعوة
 - ب. يستعير التلاميذ الكتاب بطاقة المكتبة
 - ج. يستعير التلاميذ الكتاب بطاقة الدعوة و المكتبة
٤. هل يجوز على التلميذ ان يستعير اربعة كتب ؟
 - أ. لا، يجوز على التلميذ ان يستعير اربعة كتب
 - ب. لا ، يجوز على التلميذ ان يستعير ثلاثة كتب
 - ج. لا ، ، يجوز على التلميذ ان يستعير خمسة كتب
٥. أي كتاب يستعير التلاميذ فى مكتبة المدرسة
 - أ. يستعير التلاميذ فى، مكتبة المدرسة كتاب التاريخ والقصة
 - ب. يستعير التلاميذ فى مكتبة المدرسة كتاب التاريخ
 - ج. يستعير التلاميذ فى مكتبة المدرسة كتاب القصة

Kunci jawaban soal pilihan ganda

١. ج. فى مكتبة المدرسة تلميذ و موظف
٢. أ. يستعير الكتاب
٣. ب. يستعير التلاميذ الكتاب بطاقة المكتبة
٤. ب. يجوز على التلميذ ان يستعير ثلاثة كتب
٥. أ. يستعير التلاميذ فى مكتبة المدرسة كتاب التاريخ والاصه

DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@telkom.net.

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Dul Jamin.

Nomor Induk : 02121347

Jurusan : PBA

Semester ke- : X

Tahun Akademik : 2006/2007

Telah mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 11 April 2007

Judul Skripsi

Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa Arab dengan Pendekatan Accelerated Learning pada kelas VIII MTs Ummul Qur' Yayasan Sultan Agung Babadan Baru Sleman Tahun Ajaran 2006/2007.

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

Yogyakarta, 11 April 2007

Moderator



DR. H.A. Janan Asididdin, M.A.
150217875



**PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)**

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213
Telepon (0274) 589583, 562811 (Psw 209-219, 243-247) Fax (0274) 586712
Website <http://www.bapeda@pemda-diy.go.id>
E-mail bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor 070 / 2475

Membaca Surat	Dekan F. Tarbiyah UIN SUKA Tanggal 16 April 2007	No UIN.02/DT/TL.00/2211/2007 Perihal : Ijin Penelitian
Mengingat	<ol style="list-style-type: none"> Keputusan Menteri Dalam Negeri No 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No 36 / 12 / 2004 tentang Pemberian Ijin Penelitian di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 	
Dijinkan kepada		
Nama	DUL JAMIN	No. MHSW : 02421347
Alamat Instansi	Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta	
Judul	PENDEKATAN ACCELERATED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN GURU-GURU DI MTs UMMUL QURO SLEMAN (Sebuah Penelitian Tindakan Kelas)	
Lokasi	Kabupaten Sleman	
Waktunya	Mulai tanggal 17 April 2007 s/d 17 Juli 2007	

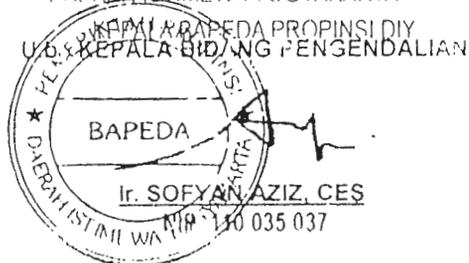
1. Terlebih dahulu menemu / melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat.
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta);
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas

Tombusan Kepada Yth:

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
(Sebagai Laporan)
2. Bupati Sleman c.q. Ka. Bappeda;
3. Ka. Kanwil Dep. Agama Prop. DIY;
4. Dekan F. Tarbiyah - UIN SUKA;
5. Yang bersangkutan

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 17 April 2007

A.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPALA BAPEDA PROPINSI DIY
U.S. KEPALA BIDANG PENGENDALIAN





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
 BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
 (**BAPPEDA**)

Alamat : Jl. Parasamya No 1 Beran, Tridadi, Sleman 5551
 Telp. & Fax : (0274) 868800 E-mail : bappeda@ Sleman.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda/ 775 / 2007

TENTANG
 PENELITIAN
 KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55 /Kep.KDH/A/2003 tentang Lima Kuluh Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan dan Penelitian
 Menunjuk : Surat dari Bappeda Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 070 / 2475 Tanggal 17 April 2007 Hal : Izin Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada
 Nama : **DUL JAMIN**
 No. Mhs/NIM/NIP/NIK : 02421347
 Program Tingkat : S1
 Instansi/Perguruan Tinggi : UIN "SUKA" YK
 Alamat Instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
 Alamat Rumah : Blotan Wedomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta
 Untuk : Mengadakan penelitian dengan judul:
 "PENDEKATAN ACCELERATED LERNING DALAM PEMBELAJARAN QIRO'AH DI MTs UMUL QURO SLEMAN (Sebuah Penelitian Tindakan Kelas)"
 Lokasi : Kab Sleman
 Waktu : Selama 3 (tiga) bulan mulai tanggal : 17 April s.d 17 Juli 2007

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melapor diri kepada pejabat pemerintah setempat (Camat /Lurah/ Desa atau kepala instansi) untuk mendapat persetujuan secepatnya*
2. *Wajib menaati tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku*
3. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar kepada Bupati Sleman*
4. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang dirkomendasikan*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas*

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya diharapkan pejabat pemerintah non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian

Dikeluarkan di : Sleman
 Pada Tanggal : 19 April 2007

Tembusan Kepada Yth :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Ka. Dinas Pol. PP, dan Tibmas Kab Sleman
3. Ka. Dinas Pendidikan Kab Sleman
4. Ka. Depag Kab Sleman
5. Ka. Bid. Perenc. SDM Bappeda Kab Sleman
6. Camat Kec Sleman
7. Ka. MTs Umul Quro Sleman
8. Dekan F. Tarbiyah UIN "SUKA" YK
9. Pertinggal

A.n. Kepala BAPPEDA Kab. Sleman
 Ka. Bidang Teknologi & Kerjasama
 u.b. Ka. Sub. Bid. Kerjasama

Drs. Slamet Riyadi, MM
 NIP. 490.027.188



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
 (BAPPEDA)**

Alamat : Jl. Parasamya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511
 Telp. & Fax. (0274) 868800 e-mail : bappeda@sleman.go.id

**SURAT PERNYATAAN BERSEDIA MENYERAHKAN
 HASIL - HASIL SURVEY/PENELITIAN
 NO. : 070/ 775**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini saya :

- 1. Nama : DUL JAMIN
- 2. No. Mahasiswa/NIP/NIM : 0242 1347
- 3. Tingkat (D1, D2, S1, S2, S3) : S1
- 4. Universitas/Akademi : UIN Sunan Kalijaga
- 5. Dosen Pembimbing : Drs. H. Nizar Ali M.A.
- 6. Alamat Rumah Peneliti : Blaton Madamartani Ngemplak Sleman Yogyakarta
- 7. Tempat Lokasi Penelitian/ Survey : Mts Ummul Qura Sleman

Menyatakan dengan ini kami bersedia untuk menyerahkan hasil - hasil Research/ Penelitian berjudul :

Pendekatan Accelerated Learning dalam Pembelajaran di Ummul Qura Mts Ummul Qura Sleman.
(Sebuah penelitian Tindakan Kelas).

Kepada BAPPEDA Kabupaten Sleman

Pernyataan ini merupakan bagian yang tidak terlepas dari
 Pernyataan perijinan Research/Penelitian yang kami lakukan dalam
 Wilayah Kabupaten Sleman DIY.



Sleman, 18 April 2007.

Yang menyatakan

DUL JAMIN

(Nama Terang)



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056 Yogyakarta; E-mail : uinsuka@yogyakarta.wasantaranet.net

Nomor : UIN/02/KJ/PP.00.9/1834/2007 Yogyakarta, 23 Maret 2007
Lamp. :
Hal : Persetujuan Judul dan Proposal Skripsi Kepada
Yth. Sdr. Dul Jamin

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah kami teliti judul dan proposal skripsi yang Saudara ajukan maka kami dapat menyetujui judul nomor :374..... yang berbunyi :
.....Pendekatan Accelerated Learning Dalam Pembelajaran Qiro'ah
..... Di Mts. Ummul Quro Sleman (Sebuah Penelitian Tindakan Kelas)

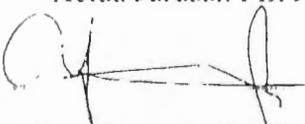
- Selanjutnya Saudara diharap berhubungan dengan :
1. Pembimbing I : Drs. Nizar Ali, MA.....
 2. Pembimbing II :

Adapun Seminar Proposal Skripsi yang Saudara ajukan akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal :
Pukul :
Tempat :
/menunggu pengumuman selanjutnya.
Catatan : Saudara agar menyiapkan minimal 4 orang mahasiswa pembahas yang se fakultas dan sebagai peserta seminar.

Demikian harap maklum dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Ketua Jurusan PBA

DR.H.A. Janan Asifuddin, M.A.
NIP. 150127875.

- Tembusan :
1. Dekan Fakultas Tarbiyah
 2. Penasehat Akademik ybs.
 3. Kasubbag. Akademik&Kemahasiswaan (untuk dilaksanakan)



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta; E-mail : ts-suka@yogya.wasantara.net.id

Nomor : UIN/02/4j /PP 00.9/1837/2007

Yogyakarta, 23. Maret. 2007.

Lamp. :

Hal : Penunjukan Pembimbing
Skripsi

Kepada :

Yth. Bapak/Ibu Drs. Nizar Ali, MA
Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Berdasarkan hasil Rapat Pimpinan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ketua-ketua jurusan pada tanggal : ~~23. Maret. 2007~~.... perihal pengajuan proposal Skripsi Mahasiswa program SKS tahun akademik 2006.../2007 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai Pembimbing Skripsi Saudara :

Nama : Dul. Jamin.....

NIM : 0242.1347.....

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Dengan Judul :

Pendekatan Accelerated Learning Dalam Pembelajaran Qiro'ah
di MTs Ummul Quro Sleman. (Sebuah Penelitian Tindakan Kelas)

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Ketua Jurusan PBA

DR. H. A. Janan Asifuddin, M.A.

NIP. 15012787

Tembusan :

1. Ketua Jurusan PBA
2. Penasehat Akademik ybs.
3. Mahasiswa yang bersangkutan



YAYASAN SULTAN AGUNG
MADRASAH TSANAWIYAH UMMUL QURO

JL. KALIURANG KM. 7, BABADAN BARU DEPOK YOGYAKARTA 55283, TELP. (0274) 888936, 884190.

SURAT KETERANGAN
No:261/IV/MTs.UQSA/207

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Dra. Titik sumarmah
NIP : 150247383
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit kerja : MTs Ummul Quro Sleman

Menerangkan bahwa :

Nama : DUL JAMIN
NIM : 0242 1347
Fak / Jurusan : Tarbiyah / PBA
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

telah melaksanakan penelitian di MTs Ummul Quro Sleman Mulai tanggal 17 April
s/d 17 Juni 2007 dengan judul” PENDEKATAN *ACCELERATED LEARNING*
DALAM PEMBELAJARAN QIRO’AH DI MTs UMMUL QURO SLEMAN
(Sebuah Penelitian Tindakan Kelas)”

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan agar dapat
dipergunakan sebagai mana mestinya.

Wassalamu'alankum Wr.Wb

Yogyakarta 17 Juni 2007





YAYASAN SULTAN AGUNG
MADRASAH TSANAWIYAH UMMUL QURO

JL. KALIJURANG KM. 7 BABADAN BARU DEPOK YOGYAKARTA 55283 TELP. (0274) 888936, 884190

DAFTAR NAMA SISWA KELAS VIII MTs UMMUL QURO SLEMAN

TAHUN AJARAN 2006/2007

NO.	NAMA
1	AHMAD YANI
2	AMINUR ROHMAN
3	DAROJATUN ANAS
4	HASAN ASNGARI
5	YURISKI
6	MUH BAROKAH
7	MUH SARIFIN
8	MUHAROM
9	MUSYORIF
10	MUTFASILATUL HIMMAH
11	NUR ARIFUDIN
12	NUR AZIZAH
13	OKTAVIA WULANDARI
14	SITI MUJAYANAH
15	TRI HARTINI
16	USWATUN HASANAH
17	WAHIRUL HANIF
18	ZAINAL ARIFIN
19	PRIATMOKO
20	HANIF AZIZI
21	IKA PURWANTI
22	NUR BAITI

DAFTAR NILAI HASIL POST-TEST PADA SIKLUS I DAN II

NO.	NAMA	Nilai Post-test Siklus I	Nilai Post-test Siklus II
1	AHMAD YANI	90	94
2	AMINUR ROHMAN	74	90
3	DAROJATUN ANAS	78	84
4	HASAN ASNGARI	52	62
5	YURISKI	42	50
6	MUH BAROKAH	46	48
7	MUH SARIFIN	64	74
8	MUHAROM	70	70
9	MUSYORIF	46	56
10	MUTFASILATUL HIMMAH	88	92
11	NUR ARIFUDIN	58	62
12	NUR AZIZAH	90	92
13	OKTAVIA WUJ.ANDARI	50	36
14	SITI MUJAYANAH	78	80
15	TRI HARTINI	74	80
16	USWATUN HASANAH	50	64
17	WAHIRUL HANIF	56	56
18	ZAINAL ARIFIN	86	86
19	PRIATMOKO	68	82
20	HANIF AZIZI	52	50
21	IKA PURWANTI	86	90
22	NUR BAITI	78	72

Keterangan :

Jumlah Nilai pada siklus I = 1512

Jumlah Nilai pada siklus II = 1841

**DAFTAR HADIR MTs. UMULQURO
KELAS VIII
Tahun Ajaran 2007/2008**

NO	NAMA	April		Mei	
		20	27	04	11
1	AHMAD YANI				
2	AMINUR ROHMAN	*	*	*	*
3	DAROJATUN ANAS	*	*	*	*
4	HASAN ASNGARI	*	*	*	*
5	YURISIKI	*	*	*	*
6	MUH BAROKAH	*	*	*	*
7	MUH SARIFIN	*	*	*	*
8	MUHAROM	*	*	*	*
9	MUSYORIF	*	*	*	*
10	MUTFASILATUL HIMMAH	*	*	*	*
11	NUR ARIFUDIN	*	*	*	*
12	NUR AZIZAH	*	*	*	*
13	OKTAVIA WULANDARI	*	*	*	*
14	SITI MUJAYANAH	*	*	*	*
15	TRI HARTINI	*	*	*	*
16	USWATUN HASANAH	*	*	*	*
17	WAHIRUL HANIF	*	*	S	*
18	ZAINAL ARIFIN	*	S	*	*
19	PRIATMOKO	i	*	*	*
20	HANIF AZIZI	*	*	*	*
20	IKA PURWANTI	*	*	*	*
22	NUR BAITI	*	*	*	*

Keterangan:

S = Sakit

I = Izin

A = Alfa

B = Bolos

DEPARTEMEN AGAMA RI
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
Yogyakarta

SERTIFIKAT

Nomor : UIN/1/DT/PP.01.1/6353.a/2005

Diberikan kepada :

Nama : DUL JAMIN
Tempat dan Tanggal lahir : Brebes, 25 Desember 1982
Jurusan / Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Nomor Induk Mahasiswa : 0242 1347

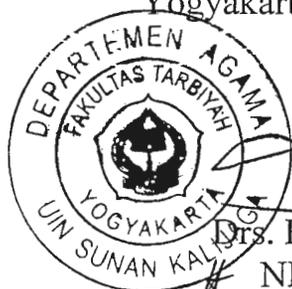
yang telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) pada Tahun Akademik 2004/2005, tanggal 5 Juli s/d 5 September 2005 di :

Sekolah : MTsN Bantul (Kota)
Alamat : Karanggayam Tromol Pos 142 Bantul 55702
Nilai : A-

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan PPL II Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga sekaligus sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S-1) dan mendapatkan AKTA IV (empat).

Yogyakarta, 12 Nopember 2005

Dekan,



[Handwritten Signature]
Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150037930



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/KPM/PP.06/249/2006

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Dul Jamin
Tempat dan tanggal Lahir : Brebes, 25 Desember 1982
Nomor Induk Mahasiswa : 02421347
Fakultas : Tarbiyah

Yang telah melaksanakan Kegiatan Relawan UIN Sunan Kalijaga dalam rangka membantu Korban Gempa Bumi di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah, di :

Lokasi/Desa : Sidomulyo
Kecamatan : Bambanglipuro
Kabupaten : Bantul
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

dari tanggal15 Juni... s.d.14 Juli..... 2006, dengan nilai96,00. (A+).
Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Kegiatan Relawan yang disetarakan dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Sunan Kalijaga (KKN Semester Pendek Tahun Akademik 2005/2006/Angkatan ke-58) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.

Yogyakarta, 8 November 2006

Pgs. Ketua

Drs. Zainal Abidin
NIP. 150091626



PANITIA ORIENTASI STUDI DAN PENGENALAN KAMPUS OSPEK 2002

PIAGAM PENGHARGAAN

Diberikan Kepada:
Duyamin
Sebagai
Peserta

Dalam Kegiatan Orientasi Studi dan Pengenalan Kampus (OSPEK) 2002
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Pada tanggal 26-29 Agustus 2002
di Kampus IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Tema

**"Menumbuhkan Peran Kritis Mahasiswa menuju Pendidikan yang membebaskan
dan mencerdaskan kehidupan bangsa"**

Mengetahui,

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)

IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Kholilul Rahman Ahmad
Presiden Mahasiswa

Panitia

Orientasi Studi dan Pengenalan Kampus (OSPEK) 2002

IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Syukron Chabib Ichsan

Ketua

Abdul Malik Rusli
Sekretaris

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Dul Jamin
Tempat Tanggal Lahir : Brebes, 25 Desember 1982
Jenis Kelamin : Laki-laki
Orang Tua : Tohid (Bapak) / Karti (Ibu)
Alamat Asal : Mayag, Negla, Losari, Brebes, Jateng
Alamat di Jogja : Blolan, Wedomartani, Ngempluk, Sleman,
Yogyakarta, 55584

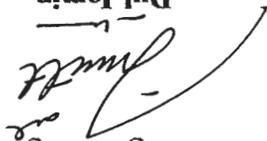
Riwayat Pendidikan :

- MI Islamiyah Negla, lulus tahun 1995.
- MTS Al-Ikhlash Limbangan Losari Brebes, lulus tahun 1998
- MAN Maguwoharjo Yogyakarta, lulus tahun 2002
- Masuk UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2002

Demikianlah daftar riwayat hidup saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 1 Oktober 2007

Yang bersangkutan,



Dul Jamin

NIM. 02421347